



**DISKAN
KOTA DUMAI**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

Dinas Perikanan Kota Dumai

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKIP)**

Tahun 2024



 diskan.dumaikota.go.id

 0765-4300498

 [dinasperikanan.kotadumai](https://www.instagram.com/dinasperikanan.kotadumai)

JL. Dermaga No.08 Purnama, Dumai



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERIKANAN

Jalan Dermaga No. 08 Purnama Telp. (0765) 4300498
Email : diskandumai@gmail.com/diskan@dumaikota.go.id - Dumai 28823

SURAT PERNYATAAN
KEBENARAN DATA LAPORAN LKIP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M.Si
NIP. : 19720412 200112 1 003
Pangkat /Gol : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kota Dumai
Unit Organisasi : Dinas Perikanan Kota Dumai

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) yang dikirim melalui link sesuai dengan yang ditanda tangani oleh Kepala Perangkat Daerah dan benar berdasarkan data *un audit* per tanggal 2 Januari 2024, yang bersumber pada:

1. SIPKD-SPJ Pengeluaran Fungsional Tahun 2024
2. Satu Data KKP (Data produksi perikanan tangkap dan budidaya)
3. Data Dinas Perikanan (data pegawai dan data kelompok binaan)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 15 Januari 2025
Kepala Dinas Perikanan Kota
Dumai


H. AFRILAGAN, S.H., M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19720412 200112 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan LKIP Dinas Perikanan Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKIP ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan pemerintahan pilihan dibidang kelautan dan perikanan. Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali Dinas Perikanan Kota Dumai.

Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan LKIP Dinas Perikanan Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan LKIP Dinas Perikanan Kota Dumai, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan Dinas Perikanan Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya.

Dumai, 15 Januari 2025

Kepala Dinas Perikanan
Kota Dumai



H. AFRILAGAN, S.H., M.Si
NIP. 19720412 200112 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perikanan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang dibentuk berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mempunyai tugas yaitu membantu Wali kota Dumai melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 44 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan, maka sebagai unsur teknis, Dinas Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Perikanan Kota Dumai menjalankan fungsi, yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perikanan;
3. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
5. Penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan fungsinya

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Perikanan Kota Dumai melaksanakan MISI yang ke 1 (satu) RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 yaitu **“ Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri “** dan Sasaran **“Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah”** yang merupakan Tujuan Srategis Organisasi yaitu **“Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Perikanan”**

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 telah menetapkan 1 (satu) sasaran dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Operasionalisasi sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perikanan Kota DUmair dalam mensukseskan Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai 2021-2026, adalah dengan ditetapkannya 4 (empat) program, 13 kegiatan, dan 29 sub kegiatan. Berikut uraiannya

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1.1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1.1 Subkegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- 1.2 Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah
 - 1.2.1 Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
- 1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah
 - 1.3.1 Sub kegiatan penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah SKPD
- 1.4 Kegiatan administrasi umum perangkat daerah
 - 1.4.1 Sub kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - 1.4.2 Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - 1.4.3 Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor
 - 1.4.4 Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - 1.4.5 Sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - 1.4.6 Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- 1.5 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah
 - 1.5.1 Sub kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional atau kendaraan dinas jabatan
 - 1.5.2 Sub kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 - 1.5.3 Sub kegiatan pengadaan peralatan dan mesin lainnya
 - 1.5.4 Sub kegiatan pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya
- 1.6 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 - 1.6.1 Sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat
 - 1.6.2 Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - 1.6.3 Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- 1.7 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

1.7.1 Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan

1.7.2 Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya

1.7.3 Sub kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya

2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

2.1 Kegiatan pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

2.1.1 Sub kegiatan pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil

3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

3.1 Kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan kecil

3.1.1 Sub kegiatan pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan kecil

3.1.2 Sub kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil

3.1.3 Sub kegiatan Pemberian Pendampingan Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

3.2 Kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan

3.2.1 Sub kegiatan penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

3.2.2 Sub kegiatan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

3.2.3 Sub kegiatan pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat

3.2.4 Sub kegiatan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

4.1 Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil

4.1.1 Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

4.2 Kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan

dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

4.2.1 Sub kegiatan peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota

Adapun perjanjian kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai pada tahun 2024 mengalami satu kali perubahan. Perubahan perjanjian kinerja Dinas Perikanan tidak merubah target dari indikator kinerja, yang berubah adalah anggaran yang dibutuhkan dalam mencapai target kinerja. Adapun perjanjian kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi Perikanan Tangkap	100%
		Produksi Perikanan Budidaya	100%
		Cakupan bina kelompok nelayan	84,62%
		Cakupan bina kelompok budidaya	85%
		Angka konsumsi ikan	50,6 kg/kapita/tahun

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Dinas Perikanan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran. Adapun capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2024	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan tangkap	1.118 ton	1.280,27 ton	114,51%	√			
		Produksi Perikanan Budidaya	330 ton	292,44 ton	88,62%		√		
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	22 kelompok	25 kelompok	113,64%	√			
		Cakupan Bina Kelompok Budidaya	37 kelompok	44 kelompok	118,92%	√			
		Angka Konsumsi Ikan	50,6 kg/kap/thn	44,83 kg/kap/thn	88,59%		√		

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Berdasarkan akumulasi capaian indikator kinerja utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai selama tahun 2024 termasuk

kategori sangat berhasil yaitu sebesar 93,14%. Meskipun penilaian angka konsumsi ikan masih menggunakan data 2023, namun pelaksanaan kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 hasilnya adalah sangat berhasil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Perikanan, pada tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp 7.822.760.100,- (tujuh milyar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh ribu seratus rupiah) bersumber dari APBD Kota Dumai. Anggaran tersebut terdiri dari belanja operasi sebesar Rp. 7.036.865.442 (tujuh milyar tiga puluh enam juta delapan ratus enam puluh lima ribu empat ratus empat puluh dua rupiah) dan belanja modal sebesar Rp. 785.894.658 (tujuh ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus lima puluh delapan rupiah).

1. Belanja Operasi : Rp. 7.036.865.442
 2. Belanja Modal : Rp. 785.894.658
- Jumlah : Rp. 7.822.760.100

Sedangkan pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 25. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (5)
Tujuan: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha perikanan	Jumlah produksi perikanan tangkap	1.050	1.401,5	133,48%			
Sasaran: Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan tangkap (ton)	1.118	1.280,27	142,51%			
	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	330	292,44	88,62%			
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan (kelompok)	22	25	113,64%			
	Cakupan Bina Kelompok Budidaya (kelompok)	37	44	118,92%			
	Angka Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun)	50,6	44,83	88,59%			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Persentase penunjang urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan	100%	97,78%	97,78%	4.726.792.762	4.031.897.277	85,30%

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Program Pengelolaan Perikanan	Cakupan Kelompok Nelayan Terbina	84,62%	96,15%	113,63%	182.400.000	155.650.000	85,33%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Cakupan Kelompok Aktif Budidaya Terbina	85%	102,33%	120,38%	2.774.961.530	2.228.710.025	80,31%
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase wilayah sampel AKI	100%	61,24%	61,24%	138.594.000	69.741.800	50,32%

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Perikanan Kota Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2024. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Keterangan
Tujuan: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap	114,51%	85,33%	1,34	Efisien
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	113,64%			
Sasaran: Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	88,62%	80,31%	1,29	Efisien
	Cakupan Bina Kelompok Budidaya	118,92%			
	Angka Konsumsi Ikan	88,59	50,32%	1,76	Efisien

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2023)

Berdasarkan Tabel di atas, terdapat 5 (lima) indikator kinerja sasaran yang efisien. Berikut analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2024.

- a. Pada Indikator Kinerja Utama **produksi perikanan tangkap** dan **cakupan bina kelompok nelayan**, tingkat efisiensinya adalah 1,33 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori efisien;
- b. Pada Indikator Kinerja Utama **produksi perikanan budidaya** dan **cakupan bina**

kelompok budidaya tingkat efisiensinya adalah 1,29 berasal dari perhitungan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 dengan penyerapan anggaran tahun 2024. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori efisiensi;

- c. Pada Indikator Kinerja Utama **angka konsumsi ikan** tingkat efisiensinya adalah 1,76 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (88,59%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (50,32%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori efisien;

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Isu-isu Strategis	5
1.5 Cascading Kinerja	6
1.6 Peta Proses Bisnis	8
1.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI	13
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Tujuan dan Sasaran	15
2.3 Kebijakan, Strategi dan Program	18
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PERIKANAN	23
A. Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai	23
3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	25
3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	39
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra ...	45
3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional	48
3.5 Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi	48
3.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	54
3.7 Pencapaian Kinerja dan Anggaran	70
3.8 Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	71
3.9 Prestasi dan Penghargaan	72
B. Realisasi Anggaran	73
BAB IV PENUTUP	76

LAMPIRAN

- Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
- Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Perikanan
- Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 beserta Lampiran Perubahan
- Pengukuran Kinerja Tahun 2024
- Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2024

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kota Dumai	3
2. Cascading Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai	7
3. Peta Proses Bisnis Kota Dumai	8
4. Misi Kota Dumai yang Terkait Dengan Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan ..	15
5. Pembinaan dan Pendampingan pada Kelompok Nelayan	61
6. Serah Terima Hibah kepada Kelompok Pembudidaya Ikan	62
7. Pelatihan Budidaya Ikan	63
8. Uji Kualitas Air Menggunakan Alat Ukur Sederhana	65
9. Sosialisasi Ikan Layak Konsumsi Bagi Keluarga Beresiko Stunting	66
10. Pembinaan dan Pendampingan pada Kelompok Pembudidaya Ikan	67
11. Survei Angka Konsumsi Ikan	69
12. Peringatan Hari Ikan Nasional di Kota Dumai Tahun 2024	70
13. Sosialisasi GEMARIKAN	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2019 – 2024	27
2. Data Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019 – 2024	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. PNS Dinas Perikanan Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2024	4
2. PNS Dinas Perikanan Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2024	4
3. PNS Dinas Perikanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	4
4. Rincian Hasil Penilaian Mandiri oleh Perangkat Daerah dan APIP	9
5. Saran/Rekomendasi Perbaikan Terhadap Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai	10
6. Tindakanjutan Terhadap Rekomendasi yang Diberikan	11
7. Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2023	16
8. Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021-2026	18
9. Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024	18
10. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kota Dumai	20
11. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024	21
12. Program Kerja dan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024	22
13. Program Kerja dan Perubahan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	22
14. Skala Penilaian Realisasi Kinerja	24
15. Atribut Capaian Indikator Kinerja	24
16. Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2024	25
17. Capaian Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024	26
18. Data Produksi Perikanan Budidaya Kota Dumai	29
19. Data KUB Nelayan Binaan Dinas Perikanan Kota Dumai	33
20. Data Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Binaan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024	35

21.	Target Capaian Angka Konsumsi Ikan Kota Dumai Tahun 2017-2023 dan Perbandingan dengan Provinsi dan Nasional	39
22.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	41
23.	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional	48
24.	Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	55
25.	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai	70
26.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Perikanan Kota Dumai	71
27.	Data Dukung Capaian Anggaran dan Kinerja Pada Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024 untuk Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	72
28.	Prestasi dan Penghargaan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024	73
29.	Ringkasan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2024	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama 1 (satu) tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau persentase.

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKIP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Adapun dasar hukum penyusunan LKIP meliputi sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja

Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
4. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2024 Nomor 1 Seri E);
5. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kota Dumai (Lembaran Daerah Kota Dumai Tahun 2023 Nomor 1 Seri D);
6. Peraturan WaliKota Dumai Nomor 44 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Dumai (Berita Daerah Kota Dumai Tahun 2022 Nomor 22 Seri D)

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

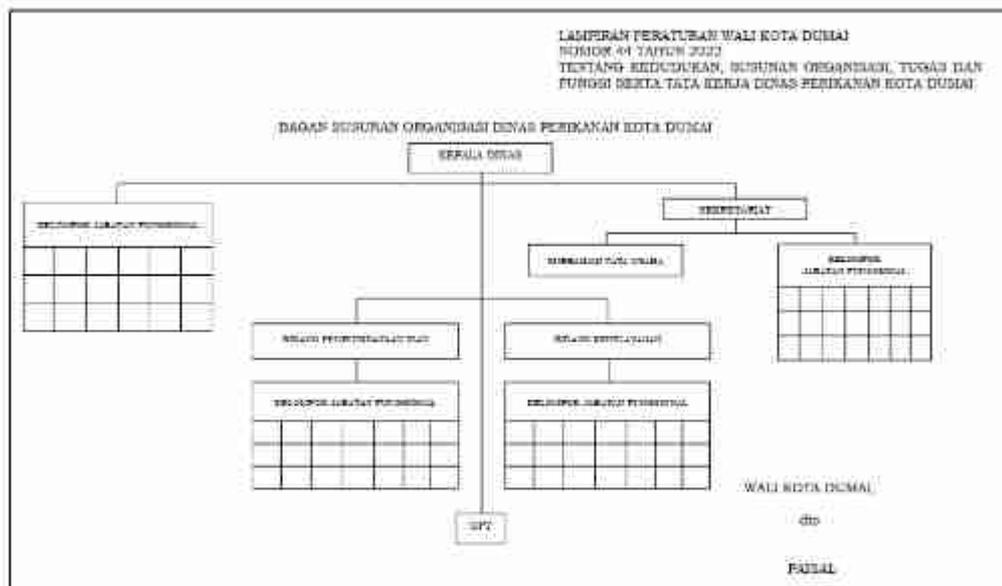
Dinas Perikanan Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Wali kota Dumai Nomor 44 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Dumai merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas

Perikanan Kota Dumai dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah, Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Perikanan Kota Dumai menjalankan fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perikanan;
3. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
5. Penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Perikanan Kota Dumai berdasarkan Keputusan Wali Kota Dumai Nomor 44 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kota Dumai terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pembudidayaan Ikan, yang terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Kenelayanan, yang terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Unit Pelaksana Teknis



Gambar 1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kota Dumai
Sumber: Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 44 Tahun 2022

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan, didukung dengan 17 orang Pegawai Negeri Sipil terdiri dari golongan IV, golongan III dan golongan II, dengan perincian sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1. PNS Dinas Perikanan Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2024

No	Golongan Ruang	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Golongan IV	3	17,65
2	Golongan III	13	76,47
3	Golongan II	1	5,88
Jumlah		17	100

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Dinas Perikanan di dominasi oleh golongan III sejumlah 13 orang. Berdasarkan jabatan dan eselon, Dinas Perikanan Kota Dumai terbagi menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu dapat dilihat pada Tabel 2. Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa PNS Dinas Perikanan Kota Dumai terdiri dari jabatan Eselon II, Eselon III, Eselon IV, Pejabat Fungsional dan Staf/Non Struktural.

Tabel 2. PNS Dinas Perikanan Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2024

No	Golongan Ruang	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Eselon II	1	5,88
2	Eselon III	3	17,65
3	Eselon IV	5	29,41
4	Pejabat Fungsional	5	29,41
5	Staf/Non Struktural	3	17,65
Jumlah		17	100

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Tingkatan pendidikan pegawai juga dilihat pada gambaran umum organisasi. Walaupun tingkat pendidikan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja Dinas Perikanan, namun hal tersebut menjadi syarat dasar ketetapan penerimaan PNS. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. PNS Dinas Perikanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Strata II (S-2)	5	29,41
2	Strata I (S-1)	11	64,71
3	SLTA Sederajat	1	5,88
Jumlah		17	100

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud disusunnya LKIP Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, sebagai wujud keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu tahun 2024, serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan LKIP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan;
3. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tindaklanjut tahun berikutnya;
4. Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.

1.4 ISU – ISU STRATEGIS

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Perikanan Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kota Dumai, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pencapaian program.

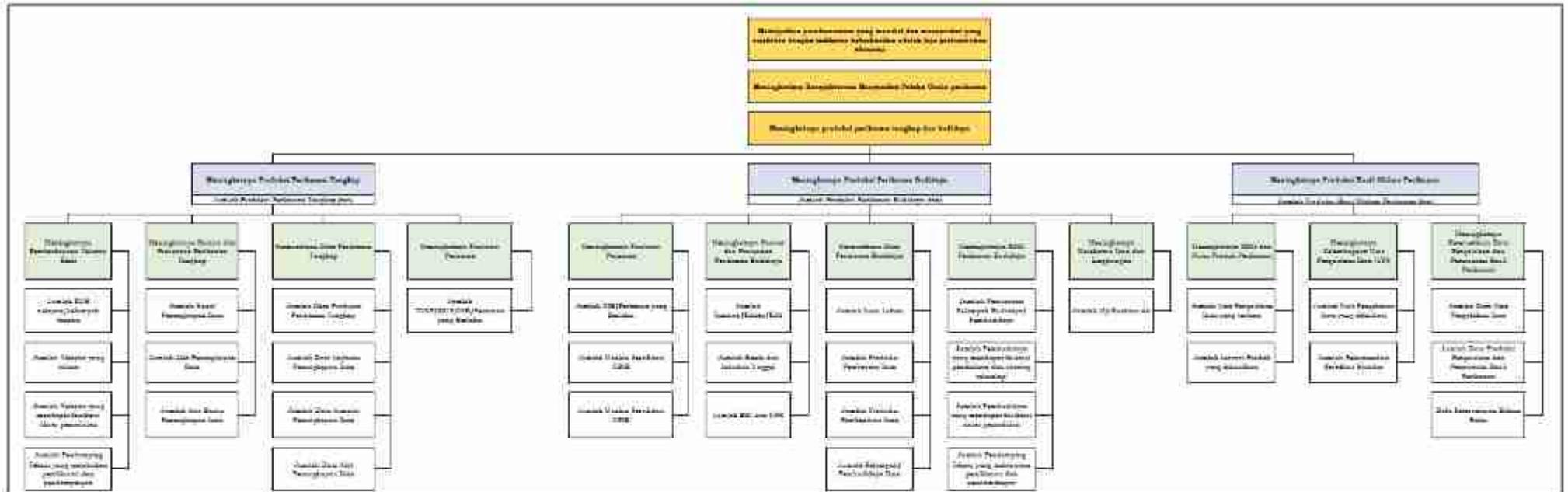
Isu strategis terkait dengan urusan kelautan dan perikanan yang perlu ditangani adalah sebagai berikut

1. Nilai pendapatan pembudidaya ikan dan nelayan yang rendah di bandingkan pendapatan sektor lainnya, hal ini di pengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Permasalahan Kelembagaan pada pembudidaya ikan di Kota Dumai masih bersifat tradisional, sulitnya memberikan pemahaman karena sifat penyampaian informasi yang masih dari rumah ke rumah, disamping memakan waktu lama, juga informasi atau introduksi teknologi diterjemahkan sendiri-sendiri oleh pembudidaya tersebut.

- b. Produk yang dihasilkan oleh pembudidaya ikan belum menjadi produk unggulan, sifatnya masih memenuhi kebutuhan ikan segar yang dihasilkan dalam jumlah cukup kecil, atau belum menjadi bahan baku industri perikanan.
 - c. Keterbatasan kualitas dan kuantitas SDM Perikanan yang masih harus di benahi.
 - d. Terbatasnya prasarana yang tersedia dalam mengelola usaha perikanan,
 - e. Kurangnya pengawasan dan lemahnya manajemen informasi berbasis teknologi di lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan.
 - f. Rendahnya akses modal terhadap usaha pembudidaya ikan dan nelayan karena masih kurang kepercayaan pengendalian modal tersebut.
2. Masih tingginya degradasi lingkungan terutama kawasan pantai baik secara alami maupun secara kesengajaan seperti:
- a. penebangan hutan mangrove untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat pesisir.
 - b. Pembangunan daerah industri dan aktifitasnya di daerah *greenbelt* (sabuk hijau).
 - c. Kawasan dipengaruhi oleh ROB.

1.5 CASCADING KINERJA

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Cascading harus dilakukan secara jelas, terkait dengan tugas dan fungsi unit, secara logis memiliki keterkaitan sebab akibat, serta memiliki keterkaitan sinergitas. Setiap Perangkat Daerah dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026. Dinas Perikanan Kota Dumai dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:



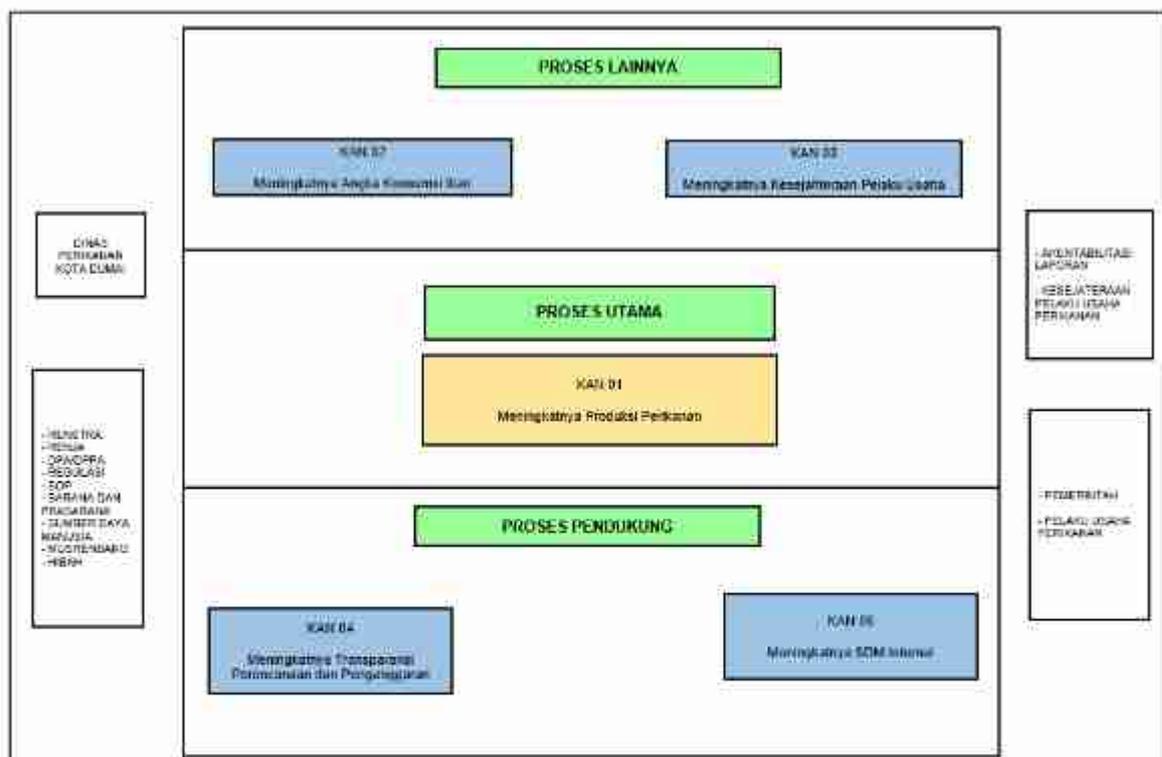
Gambar 2. Cascading Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai
 Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

1.6 PETA PROSES BISNIS

Peta Proses Bisnis merupakan diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Penyusunan peta proses bisnis dimaksudkan sebagai acuan bagi setiap instansi pemerintah untuk menyusun peta proses bisnis di lingkungan instansi pemerintah guna melaksanakan visi, misi, tujuan dan strategi organisasi.

Tujuan penyusunan peta proses bisnis agar setiap instansi pemerintah:

- Mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien;
- Mudah mengkomunikasikan baik kepada pihak internal maupun eksternal mengenai proses bisnis yang dilakukan untuk mencapai visi, misi dan tujuan; dan
- Memiliki aset pengetahuan yang mengintegrasikan dan mendokumentasikan secara rinci mengenai proses bisnis yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan. Aset pengetahuan ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta penilaian kinerja.



Gambar 3. Peta Proses Bisnis Dinas Perikanan Kota Dumai
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2023)

Manfaat yang didapat dari penyusunan peta proses bisnis adalah (1) mudah melihat potensi masalah yang ada di dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah; dan (2) memiliki standar pelaksanaan pekerjaan, sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan. Peta proses bisnis Dinas Perikanan Kota Dumai dapat dilihat pada Gambar 3.

1.7 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023

Berdasarkan laporan hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja perangkat daerah pada Dinas Perikanan sebagaimana tertuang dalam Surat Walikota Dumai Nomor: 700/1299.1/INSP-S tanggal 8 Desember 2023 tentang Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal Tahun 2023 pada Dinas Perikanan Kota Dumai. Pada hasil evaluasi APIP, Dinas Perikanan Kota Dumai mendapatkan nilai 69,70 dengan predikat B. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu dengan nilai 69,70 predikat B, maka tidak ada peningkatan nilai. Adapun rincian hasil penilaian mandiri oleh perangkat daerah dan hasil evaluasi oleh APIP dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian Hasil Penilaian Mandiri oleh Perangkat Daerah dan APIP

No	Uraian	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023	
				Penilaian Mandiri	Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	22,20	21,60	21,00
2	Pengukuran Kinerja	30	19,50	24,00	20,40
3	Pelaporan Kinerja	15	10,50	11,25	10,80
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	17,50	20,00	17,50
Nilai Hasil Evaluasi		100	69,70	76,85	69,70
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B	BB	B

Sumber: Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal Dinas Perikanan (2024)

Berdasarkan nilai dan predikat yang diperoleh oleh Dinas Perikanan, terdapat perbaikan kinerja pada unit kerja dan komitmen dalam manajemen kinerja. Dalam rangka mendorong peningkatan akuntabilitas dan kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai mendatang, maka terdapat beberapa rekomendasi perbaikan demi terwujudnya kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Adapun rekomendasi

rekomendasi yang disampaikan dijabarkan pada Tabel 5 di bawah ini

Tabel 5. Saran/Rekomendasi Perbaikan Terhadap Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai

No	Kelemahan/Kekurangan	Saran/Rekomendasi
1	Belum menyusun Perjanjian Kinerja eselon III, eselon IV dan staf	Menyusun Perjanjian Kinerja secara berjenjang dimulai dari pejabat eselon II, eselon III, eselon IV, pejabat fungsional maupun staf
2	Rencana aksi hanya disusun untuk eselon II, sedangkan eselon III sampai dengan staf belum disusun	Menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja secara berjenjang mulai dari eselon II sampai dengan staf sebagai dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja
3	Belum menjelaskan definisi operasional yang menggambarkan cara pencapaian IKU	Menyajikan definisi operasional yang menggambarkan cara pencapaian IKU yang jelas atas kinerja
4	Tidak memiliki informasi perbandingan capaian kinerja dengan realisasi kinerja dengan DKP Provinsi Riau dan KKP	Memberikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional pada dokumen LKjIP Dinas Perikanan Kota Dumai
5	Kurangnya tindak lanjut perbaikan terhadap saran/rekomendasi yang telah diberikan	Melakukan perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada dokumen LKjIP Dinas Perikanan Kota Dumai.

Sumber: Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal Dinas Perikanan (2024)

Sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, Dinas Perikanan melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 6. Tindaklanjut Terhadap Rekomendasi yang Diberikan

No	Saran/Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Progress Penyelesaian	Aksi/Eviden
1	Menyusun Perjanjian Kinerja secara berjenjang dimulai dari pejabat eselon II, eselon III, eselon IV, pejabat fungsional maupun staf	Penyusunan perjanjian kinerja secara berjenjang telah dilakukan pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	1 Dokumen	Januari 2024	Kadis	Telah selesai dilaksanakan	https://drive.google.com/file/d/149Ulpkstpq0lcN5d6sksYdHAnu4U5ujS/view?usp=drive_link
2	Menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja secara berjenjang mulai dari eselon II sampai dengan staf sebagai dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.	1. Koordinasi dengan pejabat dan staf terkait tentang rencana aksi atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. 2. Menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja secara berjenjang	1 Dokumen	Januari 2024	Perencana	Telah selesai dilaksanakan	https://drive.google.com/file/d/1dxsS2pWNwnHD7PYR8dcd0a1EQXAMpOtR/view?usp=drive_link
3	Menyajikan definisi operasional yang menggambarkan cara pencapaian IKU yang jelas atas kinerja	Menyajikan definisi operasional yang menggambarkan cara pencapaian IKU akan disampaikan pada penyusunan Dokumen LKjIP Tahun 2023	1 Dokumen	Januari 2024	Masing-masing PNS Dinas Perikanan Kota Dumai	Telah selesai dilaksanakan	https://drive.google.com/file/d/1B-MI57XAtuUGI5GI5ar6NGJMgAqoMbbw/view?usp=drive_link
4	Memberikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional pada dokumen LKjIP Dinas	Melakukan persandingan data terhadap IKU terkait dengan DKP Provinsi dan KKP melalui aplikasi satu data.	1 Dokumen	Januari 2024	Kepala Dinas	Telah selesai dilaksanakan	https://drive.google.com/file/d/1B-MI57XAtuUGI5GI5ar6NGJMgAqoMbbw/view?usp=drive_link

No	Saran/Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Progres Penyelesaian	Aksi/Eviden
	Perikanan Kota Dumai						
5	Melakukan perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada dokumen LKjIP Dinas Perikanan Kota Dumai.	Melakukan perbaikan dan penyempurnaan kinerja pada dokumen LKjIP Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2023 dengan memperhatikan saran/rekomendasi yang telah diberikan	1 Dokumen	Januari 2024	Kepala Dinas	Telah selesai dilaksanakan	https://drive.google.com/file/d/1B-MI57XAtuUGI5GI5ar6NGJMqAqoMbbw/view?usp=drive_link
6	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Menyusun rencana aksi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi implementasi SAKIP internal tahun 2023	1 Dokumen	Januari 2024	Kepala Dinas	Telah selesai dilaksanakan	https://drive.google.com/drive/folders/1X2Zqwqe10UtTnoKn6VnKC6dbleiJk2Xh?usp=drive_link

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2024. Baik itu secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain kondisi riil, potensi hambatan, resiko serta pengembangan ke depan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Perikanan Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Perikanan Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2024.

Dinas Perikanan Kota Dumai membuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah. Hal tersebut didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Perikanan Kota Dumai. Renstra juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah.

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan pencapaian visi misi Kota Dumai. Oleh karena itu, dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Perikanan Kota Dumai.

Visi menjelaskan arah atau kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Visi Kota Dumai Tahun 2021-2026 mempedomi Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2019-2024. Adapun visi Kota Dumai Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman)”

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu " Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, yang disebut sebagai nawacita kedua. Visi ini juga berpedoman pada visi Pembangunan Provinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu "Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)".

Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali kota Dumai dalam 5 (lima) tahun kedepan. Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

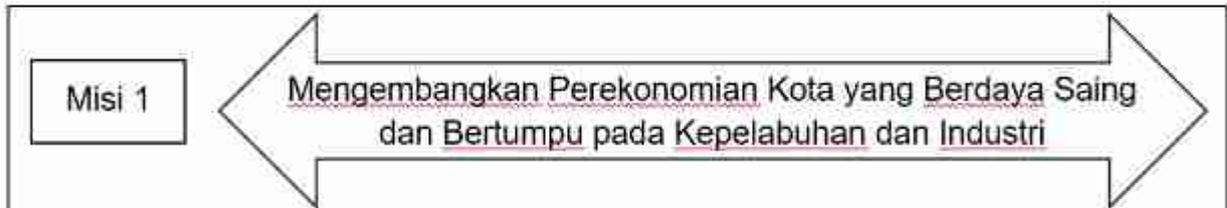
1. Dumai sebagai kota Pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah Pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industri yang bertumpu pada sektor pelayanan jasa kepelabuhan dan industri.
2. Dumai yang berbudaya melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan melayu dianggap sebagai roh pembangunan Kota Dumai dengan cara menjabarkan nilai-nilai budaya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.
3. Tahun 2026 merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa perencanaan pembangunan daerah periode 2021-2026 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kota Dumai Tahun 2021-2026, perlu didukung dengan misi. Adapun misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan Kota Dumai adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri
2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu

3. Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas
4. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kota Dumai tersebut adalah pada Misi 1 (satu) Kota Dumai, yaitu dapat terlihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Misi Kota Dumai yang Terkait dengan Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan Kota Dumai

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Misi ini ditempuh dengan mendorong terciptanya Kota Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri yang produktif melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif dan peluang usaha yang lebih besar dengan prinsip *cooperative* (persaingan menggapai tujuan dengan kebersamaan), perluasan lapangan kerja dan peningkatan ketersediaan tenaga profesional. Untuk mendukung misi 1, Dinas Perikanan Kota Dumai mempunyai tujuan untuk **meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha perikanan**. Tolok ukur dari tujuan tersebut adalah jumlah produksi perikanan dalam satuan ton. Sasaran yang ingin dicapai adalah **meningkatkan produksi perikanan tangkap dan budidaya**, dengan indikator kinerja meliputi:

- 1) Produksi perikanan tangkap
- 2) Produksi perikanan budidaya
- 3) Cakupan bina kelompok nelayan
- 4) Cakupan bina kelompok budidaya
- 5) Angka Konsumsi Ikan.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mendukung visi dan misi Kota Dumai, Dinas Perikanan Kota Dumai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menetapkan tujuan dan sasaran perangkat daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, yaitu pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun

ke depan dari tahun 2021-2026. Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan dan sasaran merupakan salah satu komponen penting dalam penjabaran visi dan misi daerah, khususnya Kota Dumai. Penetapan tujuan dan sasaran perlu dilakukan dalam bentuk terukur dan spesifik. Selain menjabarkan visi dan misi daerah, serta menjawab permasalahan pembangunan dan isu strategis, juga merupakan penyelarasan capaian indikator kinerja pembangunan Kota Dumai dengan indikator kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Perikanan Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan visi dan misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada tujuan pembangunan dalam RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar tujuan Dinas Perikanan Kota Dumai sejalan dengan tujuan pembangunan Kota Dumai.

Dari tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional. Dimana tata cara pencapaian target dan sasaran akan dituangkan ke dalam strategi dan arah kebijakan. Perumusan sasaran memperhatikan indikator kinerja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kota Dumai. Indikator kinerja sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai indikator kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam penetapan kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan program kegiatan Dinas Perikanan Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perikanan Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Keterkaitan Visi dan Misi dengan Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

Visi: Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu					
Misi 1: Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri					
Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Meningkatkan Kesejahteraan	Jumlah produksi	100%	Meningkatnya produksi	Produksi perikanan	100%

Visi: Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu					
Misi 1: Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri					
Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Masyarakat Pelaku Usaha Perikanan	perikanan		perikanan tangkap dan budidaya	tangkap	
				Produksi perikanan budidaya	100%
				Cakupan bina kelompok nelayan	84,62%
				Cakupan bina kelompok budidaya	85%
				Angka konsumsi ikan	50,6 kg/kapita/tahun

Sumber: Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021-2026 (2024)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui bahwa target produksi perikanan adalah 100%. Nilai 100% tersebut akan tercapai apabila target produksinya terpenuhi. Adapun target produksi perikanan Kota Dumai tahun 2024 adalah sebesar 1.448 ton, dimana angka tersebut merupakan total penjumlahan dari produksi perikanan budidaya (ton) dan produksi perikanan tangkap (ton). Target yang ditetapkan untuk produksi perikanan budidaya adalah sebesar 330 ton, sedangkan target produksi perikanan tangkap adalah sebesar 1.118 ton. Untuk cakupan bina kelompok nelayan adalah sebesar 84,62% atau sebanyak 22 kelompok. Sedangkan cakupan bina kelompok budidaya adalah sebesar 85% atau sebanyak 37 kelompok.

Implementasi pembangunan berkelanjutan dengan spektrum yang luas dan mengandung pengertian komprehensif, tentunya menuntut dalam hal perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan melibatkan seluruh stakeholder termasuk Masyarakat. Oleh karena itu, Dinas Perikanan Kota Dumai guna memberikan pelayanan kepada masyarakat dimanifestasikan dalam perubahan rencana strategis Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2021-2026 menyesuaikan dengan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026. Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perikanan Kota Dumai dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 8. Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021-2026

IKU Wali Kota			IKU Dinas Perikanan Kota Dumai		
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Renstra
Mewujudkan perekonomian yang mandiri dan masyarakat yang Sejahtera	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	Ketersediaan Pangan Utama	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi Perikanan Tangkap 2. Produksi Perikanan Budidaya 3. Cakupan bina kelompok nelayan 4. Cakupan bina kelompok budidaya 5. Angka Konsumsi Ikan

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

2.3 KEBIJAKAN, STRATEGI DAN PROGRAM

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan Langkah-langkah yang berisikan program yang dapat mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah Langkah-langkah rencana strategis dan arahan kebijakan yang dituangkan ke dalam program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan pagu indikatif. Program, kegiatan, dan sub kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kota Dumai tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Dinas Perikanan Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna. Adapun rumusannya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 9. Strategi dan Kebijakan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

VISI: TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU			
MISI I: MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN KOTA YANG BERDAYA SAING DAN BERTUMPU PADA KEPELABUHAN DAN INDUSTRI			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kesejahteraan	Meningkatnya produksi	Optimalisasi pengelolaan	1. Penguatan dan pengembangan

VISI: TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU

MISI I: MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN KOTA YANG BERDAYA SAING DAN BERTUMPU PADA KEPELABUHAN DAN INDUSTRI

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
masyarakat pelaku usaha perikanan	perikanan tangkap dan budidaya	perikanan tangkap	1. Kelembagaan nelayan kecil 2. Penyediaan data dan informasi perikanan tangkap 3. Penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap 4. Pengembangan kapasitas nelayan kecil 5. Fasilitasi bantuan pendanaan, pembiayaan dan kemitraan usaha bagi nelayan kecil 6. Pembinaan, pendampingan dan pelatihan bagi nelayan kecil
		Optimalisasi Pengelolaan Perikanan Budidaya	1. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan 2. Pembinaan dan pemantauan serta pelatihan bagi pembudidaya ikan 3. Penyediaan data dan informasi perikanan budidaya 4. Pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan 5. Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat 6. Fasilitasi bantuan pendanaan, pembiayaan dan kemitraan usaha bagi pembudidaya ikan
	Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan	Optimalisasi pengolahan dan pemasaran	1. Peningkatan volume dan nilai produksi perikanan

VISI: TERWUJUDNYA DUMAI SEBAGAI KOTA PELABUHAN DAN INDUSTRI YANG UNGGUL DAN BERTUMPU PADA BUDAYA MELAYU			
MISI I: MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN KOTA YANG BERDAYA SAING DAN BERTUMPU PADA KEPELABUHAN DAN INDUSTRI			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		hasil perikanan	2. Inovasi olahan dan penerapan standarisasi produk

Sumber: Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 (2024)

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut di atas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Dinas Perikanan Kota Dumai sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan indikator kinerja utama yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Perikanan Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Tujuan penetapan indikator kinerja utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Sasaran strategis dan indikator kinerja utama Dinas Perikanan Kota Dumai disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 10. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kota Dumai

No	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	1. Produksi Perikanan Tangkap 2. Produksi Perikanan Budidaya 3. Cakupan Bina Kelompok Nelayan 4. Cakupan Bina Kelompok Budidaya 5. Angka Konsumsi Ikan

Sumber: Perubahan Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 (2024)

2.4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah (1) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, (2) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, (4) sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah, dan (5) sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai. Perjanjian kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2023 dapat dijabarkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 11. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi Perikanan Tangkap	100%
		Produksi Perikanan Budidaya	100%
		Cakupan bina kelompok nelayan	84,62%
		Cakupan bina kelompok budidaya	85%
		Angka konsumsi ikan	50,6 kg/kapita/tahun

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Untuk mendukung pelaksanaan sasaran strategis Dinas Perikanan Kota Dumai sebagaimana tertuang di dalam perjanjian kinerja tahun 2024, Dinas Perikanan Kota Dumai didukung dengan anggaran sebesar Rp. 7.656.805.660,- (tujuh milyar enam ratus lima puluh enam juta delapan ratus lima ribu enam ratus enam puluh rupiah). Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung 4 (empat) program kerja, yaitu sebagai berikut.

Tabel 12. Program Kerja dan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.830.646.230	APBD
2.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	182.400.000	APBD
3.	Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.505.165.430	APBD
4.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	138.594.000	APBD
Total		7.656.805.660	

Sumber: Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 23 September 2024 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024 dengan dukungan pagu anggaran sebesar Rp. 7.822.760.100,- (tujuh milyar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh ribu seratus rupiah). Program yang dilaksanakan masih dengan program yang sama. Perubahan dilakukan untuk menyesuaikan pagu anggaran dengan capaian kinerja indikator utama. Adapun rincian program kerja dan anggaran pada perubahan tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 13. Program Kerja dan Perubahan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai Pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.726.804.470	APBD
2.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	182.400.000	APBD
3.	Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.774.961.630	APBD
4.	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	138.594.000	APBD
Total		7.822.760.100	

Sumber: Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI TAHUN 2024

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014).

Dinas Perikanan Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel 14. Skala Penilaian Realisasi Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	≥ 90	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan analisis komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam tabel pengukuran kinerja kegiatan (PKK) dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS). Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 (dua) rumus perhitungan yaitu:

- a. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

$$\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

- b. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

$$\text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100\%$$

sedangkan kriteria pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja dijabarkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 15. Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	Persentase	Keterangan	
1	85% - 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil
2	70% - 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55% - 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah lima puluh persen	Tidak Berhasil

Secara umum Dinas Perikanan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran. Adapun capaian kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Capaian Kinerja Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2024	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan tangkap	1.118 ton	1.280,27 ton	114,51%	Sangat Berhasil
		Produksi Perikanan Budidaya	330 ton	292,44 ton	88,62%	Berhasil
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	22 kelompok	25 kelompok	113,64%	Sangat Berhasil
		Cakupan Bina Kelompok Budidaya	37 kelompok	44 kelompok	118,92%	Sangat Berhasil
		Angka Konsumsi Ikan	50,6 kg/kap/thn	44,83 kg/kap/thn	88,59%	Berhasil

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

3.1 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

3.1.1 INDIKATOR PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

Produksi perikanan tangkap merupakan hasil tangkapan ikan yang dilakukan di perairan laut dan perairan umum baik yang didaratkan di pelabuhan maupun non pelabuhan. Data disajikan dalam satuan ton. Khusus Kota Dumai, produksi perikanan tangkap merupakan hasil penangkapan ikan di laut, bukan di perairan umum daratan (PUD). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\text{Produksi} = \text{fraksi sampel} \left(\frac{N}{n} \right) \times \text{produksi sampel} (p)$$

dimana:

N = Jumlah alat penangkapan ikan per stratifikasi dalam satu kabupaten/kota

n = sampel setiap stratifikasi alat penangkapan ikan

p = produksi sampel perikanan tangkap

Produksi perikanan tangkap memiliki peran penting terhadap komoditas perikanan laut terhadap pasokan ikan di Kota Dumai. Jenis ikan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan bervariasi, seperti Acang-acang bombay atau yang dikenal dengan nama ikan Lomek, Bawal Putih, Belanak, Bulu Ayam, Gemprang, Gerot-gerot, Golok-Golok, Gulamah, Hiu Pilus, Kakap, Kerapu Batik, Selanget, Senangin,

Layur, Manyung Besar, Pari Kembang, Pucuk Nipah, Rajungan, Sembilang, Tenggiri Papan, Tetengkek, Udang Harimau, Udang Orange, Udang Pacet dan Udang Putih. Capaian produksi perikanan tangkap tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 17. Capaian Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2024

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)		
		2022	2023	2024
1	Acang-acang Bombay (<i>Harpadon nehereus</i>)	201.051	261.736	258.753
2	Bawal Putih (<i>Pampus argenteus</i>)	4.307	1.309	826
3	Belanak (<i>Mugil cephalus</i>)	1.243	775	8.480
4	Bulu Ayam (<i>Thryssa hamiltonii</i>)	37.155	65.154	61.161
5	Gemprang (<i>Ilisha elongata</i>)	166.302	179.927	166.386
6	Gerot-gerot (<i>Pomadasys maculatus</i>)			1.104
7	Golok-golok (<i>Chirocentrus dorab</i>)	56.903	33.062	39.268
8	Gulamah (<i>Gymnocranius griseus</i>)	11.546	3.073	3.390
9	Hiu Pilus (<i>Rhizoprionodon acutus</i>)	-	1.891	4.542
10	Kakap (<i>Liopropoma randalli</i>)	57.009	48.045	48.039
11	Kerapu Batik (<i>Epinephelus polyphekadion</i>)	2.979	329	2.771
12	Kuro; Senangin (<i>Eleutheronema tetradactylum</i>)	87.120	78.677	133.623
13	Layur (<i>Trichiurus lepturus</i>)	10.052	24.105	43.364
14	Manyung Besar (<i>Netuma thalassina</i>)	82.514	75.444	88.768
15	Pari Kembang (<i>Neotrygon kuhlii</i>)	38.016	20.749	32.699
16	Pucuk Nipah (<i>Muraenesox bagio</i>)	1.900	6.485	18.077
17	Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>)	25.576	827	9.309
18	Selanget (<i>Anodontostoma chacunda</i>)			3.574
19	Sembilang Betul (<i>Plotosus canius</i>)	44.928	52.197	107.653
20	Tenggiri Papan (<i>Scomberomorus guttatus</i>)	82.477	89.300	96.256
21	Tetengkek (<i>Megalaspis cordyla</i>)	49.913	29.980	45.948
22	Udang Harimau (<i>Parapenaeopsis sculptilis</i>)	1.866	8.839	4.746
23	Udang Orange (<i>Atypopenaeus formosus</i>)	38.160	43.329	55.381
24	Udang Pacet (<i>Penaeus semisulcatus</i>)			2.412
25	Udang Putih; Udang Api-api (<i>Metapenaeus eboracensis</i>)	19.283	32.200	43.735
Total		1.020.300	1.057.433	1.280.265

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa produksi perikanan tangkap Kota Dumai masih didominasi dengan ikan Acang-acang bombay atau yang lebih dikenal dengan ikan lomek dan ikan Gemprang atau lebih dikenal dengan nama ikan Puput. Ikan lomek merupakan ikan khas Kota Dumai yang biasa dikonsumsi dalam bentuk ikan segar maupun yang dikeringkan. Ikan lomek hidup diperairan laut, payau maupun lepas pantai yang berlumpur atau berpasir dengan kedalaman 50 meter. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap ikan lomek menjadikan ikan tersebut sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang potensial.

Produksi perikanan tangkap tahun 2024 berdasarkan Tabel 17 adalah sebesar 1.280,27 ton atau mencapai 114,51% dari target tahun 2024. Dapat dilihat pada Tabel 16 di atas, terdapat 2 (dua) jenis ikan yang menurun signifikan hasil

tangkapannya, seperti Bawal Putih dan Udang Harimau. Hal ini bisa terjadi karena akibat dari dampak perubahan iklim memicu musim ikan yang tidak menentu. Namun penurunan produksi dari beberapa jenis ikan ini, tidak mempengaruhi terhadap capaian indikator kinerja produksi perikanan tangkap.

Produksi perikanan tangkap diukur, divalidasi dan dilaporkan secara berkala setiap semester. Jika dibandingkan dengan data 5 (lima) tahun sebelumnya, terjadi peningkatan signifikan pada data produksi perikanan tangkap. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan produksi perikanan tangkap, yaitu (1) teknologi tepat guna, (2) penyuluhan, (3) bantuan pemerintah, dan (4) lama melaut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik 1 di bawah ini



Grafik 1. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2019 – 2024.
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Capaian kinerja untuk indikator produksi perikanan tangkap menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 1.118 ton dengan realisasi sebesar 1.280,27 ton, tercapai sebesar 114,51% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 1.054,43 ton atau tercapai sebesar 100,42%, maka capaian produksi perikanan tahun 2024 adalah sebesar 17,41%. Anggaran yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja produksi perikanan tangkap adalah sebesar Rp 182.400.000,- (seratus delapan puluh dua juta empat ratus ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 155.650.000,- (seratus lima puluh lima juta enam ratus lima puluh ribu

rupiah), tercapai sebesar 85,33% atau bernilai kinerja tinggi.

Efisiensi Anggaran	14,67%
Nilai Anggaran	Rp. 155.650.000
Capaian 2024	114,51%
Target	1.118 ton
Realisasi	1.280,27 ton

Jika melihat capaian kinerja dan capaian anggaran, maka dapat dihitung nilai dari efisiensi anggaran pada indikator produksi

perikanan tangkap. Efisiensi anggaran adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Berdasarkan hasil realisasi anggaran tahun 2024, terjadi efisiensi anggaran sebesar 85,33% dengan nilai anggaran sebesar Rp. 155.650.000,-.

3.1.2 INDIKATOR PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA

Produksi perikanan budidaya merupakan pengumpulan data dari semua hasil pembudidayaan ikan yang dipelihara, dibesarkan, dan/atau dibiakkan serta dipanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, dilakukan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan, yang sebagian besar untuk dijual, termasuk jumlah ikan yang dikonsumsi oleh rumah tangga atau yang diberikan kepada pekerja sebagai upah. Satuan yang digunakan dalam bentuk ton. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Produksi} = \text{fraksi sampel} \left(\frac{N}{n} \right) \times \text{produksi sampel} (p)$$

dimana:

- N = Jumlah jenis pembesaran ikan per stratifikasi dalam satu kab/kota
- n = sampel setiap stratifikasi pembesaran ikan
- p = produksi sampel perikanan budidaya



Grafik 2. Data Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019 – 2024
 Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Capaian produksi perikanan budidaya pada tahun 2024 adalah sebesar 292,44 ton dan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yakni sebesar 330 ton, maka capaian produksi perikanan budidaya adalah sebesar 88,62%. Produksi perikanan budidaya pada tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 yakni sebesar 344,07 ton. Adapun data produksi perikanan budidaya selama 5 (lima) tahun dapat dilihat pada Grafik 2.

Berdasarkan Grafik 2 di atas, pencapaian data produksi perikanan budidaya tertinggi adalah pada tahun 2022 dengan total produksi sebesar 382,69 ton dan terendah pada tahun 2020 dengan total produksi sebesar 293,79 ton. Ada 7 (tujuh) komoditas, yang menyumbang hasil produksi pada tahun 2022, yaitu Nila, Gurami, Lele, Patin, Bawal, Bandeng, dan Udang Vanname. Penurunan produksi pada tahun 2020 disebabkan karena di Indonesia, khususnya di Kota Dumai terkena pandemic Covid-19. Pada tahun 2024, total produksi sebesar 292,44 ton. Jika dibandingkan dengan data tahun 2023, terjadi penurunan produksi sebesar 17,65%. Adapun rincian data produksi perikanan budidaya tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 18. Data Produksi Perikanan Budidaya Kota Dumai

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)		
		2022	2023	2024
1	Nila	17.230	9.000	28.805
2	Gurami	2.462	1.300	297
3	Lele	260.641	233.574	203.820

No	Jenis Ikan	Produksi (Kg)		
		2022	2023	2024
4	Patin	3.485	2.125	5.429
5	Bawal	5	-	200
6	Bandeng	247	-	
7	Udang Vanname	98.624	97.933	53.891
8	Kepiting	-	40	-
Total		382.694	344.072	287.749

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Berdasarkan Tabel di atas, ada 6 (enam) jenis yang menjadi prioritas utama penyumbang data produksi perikanan budidaya, yaitu nila, gurami, lele, patin, udang vanname dan kepiting. Dari keenam komoditas tersebut, lele merupakan penyumbang terbesar produksi perikanan budidaya di Kota Dumai yaitu sebesar 203.820 kg. Budidaya ikan lele sangat menguntungkan jika dilihat dari beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek pemanfaatan lahan. Budidaya ikan lele dapat memanfaatkan lahan kritis yang tidak bisa dimanfaatkan untuk lahan pertanian. Ikan lele dapat hidup diperairan yang minim dan kualitas air yang kurang baik.
2. Aspek teknologi. Budidaya ikan lele tidak membutuhkan teknologi yang mutakhir. Yang diperlukan adalah tekun dan telaten.
3. Aspek ekonomi. Budidaya ikan lele tidak memerlukan modal yang besar, sehingga dapat dilakukan pada skala rumah tangga. Hasil dari budidaya ikan lele dapat dijual ataupun dikonsumsi sendiri sebagai pemenuhan gizi keluarga.
4. Aspek sosial. Ikan lele merupakan komoditas yang dapat diterima oleh masyarakat banyak.

Selain lele, udang vanname juga sebagai penyumbang produksi perikanan budidaya terbesar ke dua di Kota Dumai. Saat ini budidaya udang merupakan suatu peluang usaha yang menjanjikan oleh banyak orang. Hal ini dikarenakan udang sebagai salah satu komoditas yang banyak diminati oleh pasar global. Modal dan biaya produksi yang diperlukan untuk budidaya udang sangat besar. Walaupun begitu, keuntungan minimal yang diterima adalah sebesar 30%. Jika dibandingkan dengan data tahun 2023, terjadi penurunan produksi udang vanname sebesar 42,47% pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan oleh infeksi penyakit. Infeksi penyakit dapat menyebabkan terjadinya kematian masal, dan jika dibiarkan akan merugikan

petambak. Keparahan infeksi penyakit pada udang bergantung pada kondisi wilayah budidaya, waktu budidaya dan musim.

Mendeteksi udang yang terkena penyakit cukup sulit untuk dilakukan secara langsung, sehingga perlu dilakukan uji laboratorium sampel udang yang memiliki gejala terserang penyakit. Pada umumnya, petambak mengobati udang yang terkena penyakit dengan memberikan antibiotik. Namun saat ini, penggunaan antibiotik dilarang karena dapat menyebabkan resisten patogen terhadap antibiotik dan menimbulkan pencemaran lingkungan. Ada beberapa cara petambak mengatasi kematian dini akibat terserang penyakit, yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada udang yang terkena penyakit, semua udang dalam satu kolam diangkat dan dimatikan. Udang yang sudah mati harus langsung dibersihkan dari kolam agar tidak terjadinya penularan penyakit ke kolam lain. Segera lakukan pengeringan dan disinfeksi kolam supaya patogen penyebab penyakit mati, tidak menular ke udang yang lain.
2. Membesarkan udang yang tersisa sampai size tertentu agar harganya bisa lebih naik. Namun, solusi ini hanya berlaku pada gejala yang tidak cukup serius dan masih bisa dilanjut siklusnya.

Selain cara di atas, ada beberapa rekomendasi cara mencegah udang vannamee mati dini akibat penyakit, yaitu sebagai berikut.

1. Memilih induk udang yang terbaik.
2. Menjaga kebersihan fasilitas tambak
3. Mengimplementasikan biosekuriti. Biosekuriti merupakan Tindakan pencegahan masuknya inang penyakit agar lingkungan tambak terkontrol dengan maksimal dan bebas dari penyakit.

Capaian kinerja untuk indikator produksi perikanan budidaya menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 330 ton dengan realisasi sebesar 292,44 ton dan tercapai 88,62% atau bernilai kinerja tinggi. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 344,07 ton atau tercapai sebesar 132,88%, maka capaian produksi perikanan budidaya tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 17,65%.

Efisiensi Anggaran	19,69%
Nilai Anggaran	Rp. 2.228.710.025
Capaian 2024	88,62%
Target	330 ton
Realisasi	292,44 ton

Pagu anggaran yang ditetapkan pada indikator produksi perikanan budidaya adalah

sebesar Rp 2.774.961.530,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.228.710.025,- atau sebesar 80,31%. Dari realisasi anggaran yang diperoleh, efisiensi anggaran untuk indikator produksi perikanan budidaya adalah sebesar 19,69% dengan capaian kinerja sebesar 88,62%

3.1.3 INDIKATOR CAKUPAN BINA KELOMPOK NELAYAN

Cakupan bina kelompok nelayan merupakan jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan pembinaan dan bantuan pemerintah daerah dibagi dengan target pada tahun berkenaan dan dikalikan dengan seratus persen. Cakupan bina kelompok nelayan merupakan persentase kelompok binaan Dinas Perikanan Kota Dumai pada tahun berkenaan yang mendapatkan pembinaan, pendampingan serta bantuan dari pemerintah daerah untuk tumbuh, berkembang dan meningkatkan pendapatan. Kelompok binaan nelayan dikenal dengan nama kelompok usaha bersama (KUB)

KUB nelayan merupakan kelompok yang dibentuk oleh berdasarkan hasil kesepakatan atau musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN/2021 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, syarat pembentukan KUB adalah sebagai berikut.

1. Memiliki jumlah anggota kelompok 10-25 orang
2. Pelaku utama yang berada di dalam lingkungan pengaruh seorang ketua kelompok
3. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha perikanan
4. Memiliki kesamaan dalam tradisi/kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi dan Bahasa
5. Bersifat informal
6. Memiliki saling ketergantungan antar individu
7. Mandiri dan partisipatif
8. Memiliki aturan/norma yang disepakati bersama
9. Memiliki administrasi yang rapi

Pembentukan KUB dapat memberikan manfaat bagi nelayan Kota Dumai.

Adapun manfaat yang dapat diterima adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan rasa kepentingan bersama
2. Menyelesaikan masalah yang dihadapi secara bersama
3. Mempermudah proses kemitraan usaha
4. Mempermudah akses teknologi, informasi, pasar dan permodalan
5. Meningkatkan kemampuan pengelolaan, pengembangan dan diversifikasi usaha
6. Sebagai pemersatu aspirasi yang murni dan sehat
7. Sebagai wadah yang efektif dan efisien untuk belajar serta bekerja sama
8. Sebagai fasilitator penyampaian dan pelaksanaan kebijakan pemerintah bagi nelayan.

Pada tahun 2024, jumlah kelompok binaan sebanyak 25 kelompok. Kelompok tersebut tersebar di Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Sungai Sembilan, dan Kecamatan Dumai Barat (Tabel 19). Alat tangkap yang digunakan adalah jaring insang, rawai, sondong, pengering, dan jaring udang.

Tabel 19. Data KUB Nelayan Binaan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

No.	Nama KUB	Kelurahan	Kecamatan
1	KUB Nelayan Sejahtera	Pelintung	Medang Kampai
2	KUB Medang Kampai Jaya	Pelintung	Medang Kampai
3	KUB Nelayan Bunga Mawar	Pelintung	Medang Kampai
4	KUB Mundam Jaya	Mundam	Medang Kampai
5	KUB Nelayan Tuna	Tanjung Palas	Dumai Timur
6	KUB Harapan Baru	Geniot	Sungai Sembilan
7	KUB Muara Geniot	Geniot	Sungai Sembilan
8	KUB Terbit Fajar	Basilam Baru	Sungai Sembilan
9	KUB Basilam Pesisir	Basilam Baru	Sungai Sembilan
10	KUB Lomek	Purnama	Dumai Barat
11	KUB Batu Karang	Purnama	Dumai Barat
12	KUB Maju Jaya	Lubuk Gaung	Sungai Sembilan
13	KUB Nelayan Bersatu Jaya	Lubuk Gaung	Sungai Sembilan
14	KUB Hiu Mas	Bangsai Aceh	Sungai Sembilan
15	KUB Kuda Laut	Bangsai Aceh	Sungai Sembilan
16	KUB Teluk Makmur	Teluk Makmur	Medang Kampai
17	KUB Guntung Sejati	Guntung	Medang Kampai

No.	Nama KUB	Kelurahan	Kecamatan
18	KUB Terubuk Jaya	Basilam Baru	Sungai Sembilan
19	KUB Mekar Jaya	Purnama	Dumai Barat
20	KUB Senangin	Purnama	Dumai Barat
21	KUB Sungai Sepit Berkah	Batu Teritip	Sungai Sembilan
22	KUB Sampan Dayung	Purnama	Dumai Barat
23	KUB Ikan Tenggiri	Lubuk Gaung	Sungai Sembilan
24	KUB Nelayan Jaya Tianjung	Teritip	Sungai Sembilan
25	KUB Mundam Gemilang	Mundam	Medang Kampai

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Pembinaan terhadap KUB dilakukan oleh tenaga penyuluh Non PNS dan PNS bidang Kenelayanan-Dinas Perikanan. Pelaksanaan pembinaan biasanya dilakukan secara persuasif. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengertian kepada nelayan untuk sadar berkelompok. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.14/MEN/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, penumbuhan kelembagaan pelaku utama adalah proses inisiasi dan fasilitasi tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran pelaku utama dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan prinsip kesamaan kepentingan, sumber daya alam, sosial ekonomi, keakraban, saling mempercayai dan keserasian hubungan antara pelaku utama, sehingga dapat dijadikan sebagai faktor pengikat untuk kelestarian kehidupan berkelompok.

Guna terciptanya penumbuhan kelompok atau kelembagaan pelaku utama perikanan, maka perlu dilakukan beberapa hal yang dapat merangsang dan memotivasi masyarakat agar bisa tumbuh mandiri. Dimana, sebelumnya tanpa ada rangsangan atau motivasi, tentunya sangat sulit berkembang dan mandiri. Apalagi setiap tahunnya, pemerintah terus menggulirkan/menyalurkan bantuan atau program demi membantu masyarakat/kelompok untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan

Efisiensi Anggaran	14,67%
Nilai Anggaran	Rp. 155.650.000
Capaian 2024	113,64%
Target	22 Kelompok
Realisasi	25 Kelompok

Capaian kinerja untuk indikator cakupan bina kelompok nelayan menunjukkan capaian meningkat. Target yang

ditetapkan tahun 2024 adalah 22 kelompok dengan realisasi kinerja sebanyak 25 kelompok atau tercapai sebesar 113,64% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 23 kelompok atau tercapai sebesar 115%, maka capaian tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 8,69%. Anggaran yang ditetapkan pada indikator ini adalah sebesar Rp. 182.400.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 155.650.000,- atau sebesar 85,33%. Sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 14,67% dengan capaian kinerja sebesar 113,64%.

3.1.4 INDIKATOR CAKUPAN BINA KELOMPOK BUDIDAYA

Sama halnya dengan kelompok nelayan, kelompok pembudidaya ikan dibentuk berdasarkan hasil kesepakatan atau musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota. Syarat pembentukan dan hal-hal lain yang perlu dilengkapi, hampir sama dengan pembentukan kelompok nelayan.

Cakupan bina kelompok pembudidaya ikan merupakan jumlah kelompok pembudidaya ikan yang mendapatkan pembinaan dan bantuan pemerintah daerah dibagi dengan target pada tahun berkenaan dan dikalikan dengan seratus persen. Cakupan bina kelompok pembudidaya ikan merupakan persentase kelompok binaan Dinas Perikanan Kota Dumai pada tahun berkenaan yang mendapatkan pembinaan, pendampingan serta bantuan dari pemerintah daerah untuk tumbuh, berkembang dan meningkatkan pendapatan.

Tabel 20. Data Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN) Binaan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

No	Nama Kelompok	Alamat	Bidang Usaha	Ket
1	Sumber Berkah	Jl. Bagan Keladi	Pembesaran	Aktif
2	Mutiara Hati	Jl. Bunga Tujuh	Pembesaran	Aktif
3	Rejo Bersama	Jl. Sri Wedari Ujung	Pembesaran	Aktif
4	Al-Huda Jaya	Jl. Baru Gg. Handayani	Pembesaran	Aktif
5	Sei Guntung	Jl. Lestari RT. 02 Kel. Guntung	Pembesaran	Aktif
6	Perwira 3	Jl. Gunung Bromo	Pembesaran	Aktif
7	Putra Mandiri	Jl. Pendidikan	Pembesaran	Aktif
8	Bunga Tanjung Jaya	Jl. Bunga Tanjung	Pembesaran	Aktif
9	Keluarga Bunga Tanjung	Jl. Bunga Tanjung	Pembesaran	Aktif
10	Pancasila Mandiri	Jl. Bukit Datuk Lama	Pembesaran	Aktif
11	Gema	Jl. BBI	Pembesaran	Aktif
12	Bagan Lestari	Jl. Hidayah	Pembesaran	Aktif

No	Nama Kelompok	Alamat	Bidang Usaha	Ket
13	Pemuda Pancasila	Jl. Perumnas BBI	Pembesaran	Aktif
14	UPR Sejahtera Bersama	Jl. BBI	Pembenihan	Aktif
15	Sitolong Nadangol	Jl. Soekarno Hatta	Pembesaran	Aktif
16	Nila Merah	Jl. Baru	Pembesaran	Aktif
17	Mawar	Jl. Sukaramai	Pembenihan dan Pembesaran	Aktif
18	Kayu Kapur Makmur	Jl. Soekarno Hatta Kel. Bukit Kayu Kapur	Pembesaran	Aktif
19	Tunas Pesisir	Jl. Abdul Aziz Geniot	Pembesaran	Aktif
20	Geniut Bersatu	Jl. Abdul Aziz Geniot	Pembesaran	Aktif
21	Maju Bersama	Jl. Abdul Aziz Geniot	Pembesaran	Aktif
22	Windu Jaya	Jl. Abdul Aziz Geniot	Pembesaran	Aktif
23	Makmur Sejahtera	Jl. Makmur	Pembesaran	Aktif
24	Sepakat Jaya	Jl. Kaplingan	Pembesaran	Aktif
25	Jumbo Power	Jl. Sepakat Kel. Gurun Panjang	Pembesaran	Aktif
26	Pemuda Punak	Jl. Punak, Kel. Purnama	Pembesaran	Aktif
27	Berkah Jaya	Jl. Tanjung Sari Gg. Tanjung Mulia	Pembesaran	Aktif
28	Kreatif	Jl. Kaharuddin Nasution No. 123 Gg. Nusa Indah	Pembesaran	Aktif
29	Mina Jaya	Jl. Nakula 1 Bunga Tanjung RT. 28 Kel. Bukit Datuk	Pembesaran	Aktif
30	Koperasi Jasa Mandiri Jaya Lestari	Jl. Raya PU RT. 021 Kel. Basilam Baru	Pembesaran	Aktif
31	Sumber Rizqi Perwira	Jl. Perwira Gg. Baru	Pembesaran	Aktif
32	Melati Jaya	Kelurahan Tanjung Palas	Pembesaran	Aktif
33	Prabu Jaya	Kelurahan Tanjung Palas	Pembesaran	Aktif
34	Fastabiqul Khoirot	Jl. Siliwangi, Kelurahan Jaya Mukti	Pembesaran	Aktif
35	Rindu Malam	Jl. Merdeka Baru	Pembesaran	Aktif
36	Harapan Permai	Guntung	Pembesaran	Aktif
37	Perintis	Jl. Dumai Pakning	Pembesaran	Aktif
38	Siak Maju Bersama	Jl. Bunga Kelurahan Kampung Baru	Pembesaran	Aktif
39	Lamegogo	Jl. Siak Kelurahan Kampung Baru	Pembesaran	Aktif
40	Sepakat	Jl. Arifin Ahmad	Pembesaran	Aktif
41	Penempul Mandiri	Sungai Geniot	Pembesaran	Aktif
42	Maju Jaya Bersama	Jl. Gurami Kel. Bagan Besar	Pembesaran	Aktif/Baru
43	Mitra Usaha	Kelurahan Gurun Panjang	Pembesaran	Aktif/Baru
44	Sumber Makmur	Kelurahan Gurun Panjang	Pembesaran	Aktif/Baru

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Efisiensi Anggaran	19,69%
Nilai Anggaran	Rp. 2.228.710.025
Capaian 2024	118,92%
Target	37 Kelompok
Realisasi	44 Kelompok

Pada tahun 2024, capaian kinerja indikator cakupan bina kelompok budidaya menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024

adalah sebanyak 37 kelompok dengan realisasi capaian sebanyak 44 kelompok atau

sebesar 118,92% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Jika dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 47 kelompok, maka capaian tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 6,82%. Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 2.774.961.530,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.228.710.025,- atau sebesar 80,31%, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 19,69%. Realisasi capaian kinerja sebesar 118,92%.

3.1.5 INDIKATOR ANGKA KONSUMSI IKAN

Sebagai sumber pangan utama, ikan memiliki kandungan gizi yang sangat baik, seperti protein, asam lemak omega 3 dan 6, vitamin, serta berbagai mineral yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan anak, ibu dan janin. Sampai dengan saat ini, Dinas Perikanan memiliki satu program yang menggalakkan masyarakat untuk mau makan ikan.

Ikan dan olahan hasil perikanan merupakan komoditas pangan sumber protein yang memiliki nilai strategis bagi perekonomian. Sebagai komoditi ekonomi, ikan memiliki peranan penting dalam menghasilkan devisa negara. Untuk itu diperlukan daya saing dengan menjaga mutu dan keamanan pangan. Standarisasi keamanan produksi ikan, selain untuk meningkatkan daya saing dalam pasar duni, juga untuk menjamin kesehatan bagi masyarakat yang mengkonsumsinya. Nilai strategis ikan dalam kontribusi ketahanan gizi nasional, meliputi:

1. Potensi produksi yang sangat besar
2. Memiliki kandungan gizi tinggi
3. Harga ekonomis
4. Keragaman jenis sangat tinggi dan tersedia sepanjang tahun
5. Ikan termasuk ke dalam *white meat* yang tingkat kolesterolnya lebih rendah dibandingkan dengan *red meat* seperti daging sapi, daging kambing, dan lain sebagainya.
6. Ikan memiliki asam amino yang lengkap
7. Kandungan lemak, vitamin, dan mineral yang sangat baik
8. Berperan penting dalam Gerakan peningkatan gizi 1000 hari pertama kehidupan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dari program yang dijalankan oleh Dinas Perikanan dalam meningkatkan konsumsi ikan, diperlukan indikator kinerja berupa

angka konsumsi ikan. Angka konsumsi ikan merupakan jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi oleh masyarakat selama satu tahun dalam bentuk konversi setara konsumsi ikan utuh segar. Ada beberapa manfaat yang didapat dari angka konsumsi ikan, yaitu sebagai berikut:

1. Menggambarkan kebutuhan ikan per jenis di masing-masing wilayah
2. Mengetahui pola konsumsi masyarakat dan analisis preferensi konsumen di suatu daerah
3. Mengetahui sumbangan ikan terhadap konsumsi pangan khususnya pangan hewani.

Adapun cara perhitungan angka konsumsi ikan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKI = A + B + C$$

Dimana:

- A = Konsumsi di rumah tangga
- B = Konsumsi di luar rumah tangga
- C = Konsumsi tidak tercatat

Catatan:

1. **Konsumsi di Rumah Tangga**, dihitung berdasarkan data susenas BPS yang dikonversi ke dalam bentuk setara utuh segar. Komponen jenis ikan yang dihitung mencakup 4 (empat) kelompok, yaitu (1) ikan dan udang segar, (2) ikan dan udang asin/diawetkan, (3) terasi/petis (bumbu-bumbuan), (4) ikan dalam kelompok makanan jadi (ikan bakar, presto, pindang, bakar, dan lain sebagainya). Data keempat komponen tersebut tidak dapat langsung dijumlahkan karena memiliki satuan yang berbeda, dan masih memerlukan faktor konversi dari ikan dalam bentuk asin/awetan, bumbu-bumbuan ke ikan dalam bentuk segar. Selain itu diperlukan juga konversi untuk ikan yang berasal dari kelompok makanan/minuman jadi dari satuan potong ke satuan kilogram
2. **Konsumsi di Luar Rumah Tangga**, memperhitungkan (1) perkembangan hotel, restoran dan catering, (2) perkembangan tamu hotel dan restoran, (3) perkembangan penyediaan menu ikan oleh catering, (4) potensi kebutuhan ikan di rumah tangga khusus, yaitu (a) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, Lembaga permasyarakatan atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu Yayasan atau

Lembaga, dan (b) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

3. **Konsumsi Tidak Tercatat**, seperti produk olahan ikan berbahan surimi, seperti nugget ikan, bakso ikan, pempek, siomay, otak-otak, dan lain sebagainya.

Konsumsi ikan di Kota Dumai perlu ditingkatkan dalam mengatasi berbagai masalah gizi. Angka konsumsi ikan di Kota Dumai relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan data provinsi Riau maupun nasional. Berdasarkan data Dinas Perikanan Kota Dumai, diketahui bahwa angka konsumsi ikan Kota Dumai pada tahun 2022 adalah sebesar 49,64 kg/kapita/tahun, sedangkan tahun 2023 sebesar 44,83.

Tabel 21. Target Capaian Angka Konsumsi Ikan Kota Dumai Tahun 2017-2023 dan Perbandingan dengan Provinsi dan Nasional

No	Uraian	Realisasi							2024	
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Ralisasi
1	Kota Dumai	40,51	40,16	45,51	44,75	45,19	49,64	44,83	50,6	44,83*
2	Provinsi Riau	42,36	43,13	47,27	48,49	44,28	50,31	45,87	-	N/A
3	Nasional	47,34	50,69	55,50	54,56	58,08	59,53	56,02	-	N/A

Catatan: Satuannya menggunakan kg/kapita/tahun

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

*Data yang digunakan realisasi 2023, sedangkan data 2024 masih menunggu validasi

Efisiensi Anggaran	49,68%
Nilai Anggaran	Rp. 69.741.800
Capaian 2024	88,59%
Target	50,6 kg/kap/thn
Realisasi	44,83 kg/kap/thn

Capaian kinerja untuk indikator angka konsumsi ikan menunjukkan capaian menurun. Target yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah sebesar 50,6

kg/kapita/tahun dengan realisasi capaian sebesar 44,83 kg/kapita/tahun atau sebesar 88,59% atau bernilai kinerja tinggi. Pagu anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai indikator angka konsumsi ikan adalah sebesar Rp. 138.594.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 69.741.800,- atau sebesar 50,32%, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebanyak 49,68%. Secara umum, realisasi anggaran pada tahun 2024 belum terserap secara maksimal dikarenakan kondisi keuangan daerah yang mengakibatkan tunda bayar terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.2 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

adalah perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja, perlu dilakukan perbandingan untuk melihat tabel peningkatan atau penurunan suatu capaian kinerja, sehingga bisa dievaluasi dan diperbaiki untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

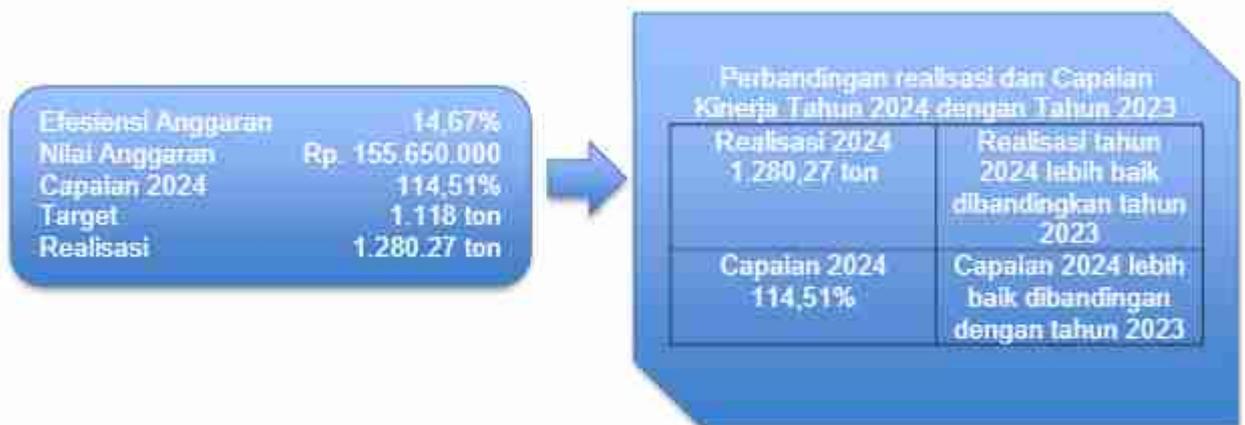
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Capaian		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan tangkap	706 ton	1.050 ton	1.118 ton	1.020,3 ton	1.057,43 ton	1.280,27 ton	144,52%	100,71%	114,51%
		Produksi perikanan budidaya	288 ton	308 ton	330 ton	382,69 ton	344,07 ton	292,44 ton	132,88%	117,71%	88,62%
		Cakupan bina kelompok nelayan	18 kelompok	20 kelompok	22 kelompok	18 kelompok	23 kelompok	25 kelompok	100%	115%	113,64%
		Cakupan bina kelompok budidaya	31 kelompok	34 kelompok	37 kelompok	31 kelompok	47 kelompok	44 kelompok	100%	138,23%	118,92%
		Angka konsumsi ikan	42 kg/kap/thn	50,1 kg/kap/thn	50,6 kg/kap/thn	49,64 kg/kap/thn	44,83 kg/kap/thn	44,83 kg/kap/thn*	118,19%	89,48%	88,59%

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Dari perbandingan Tabel di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

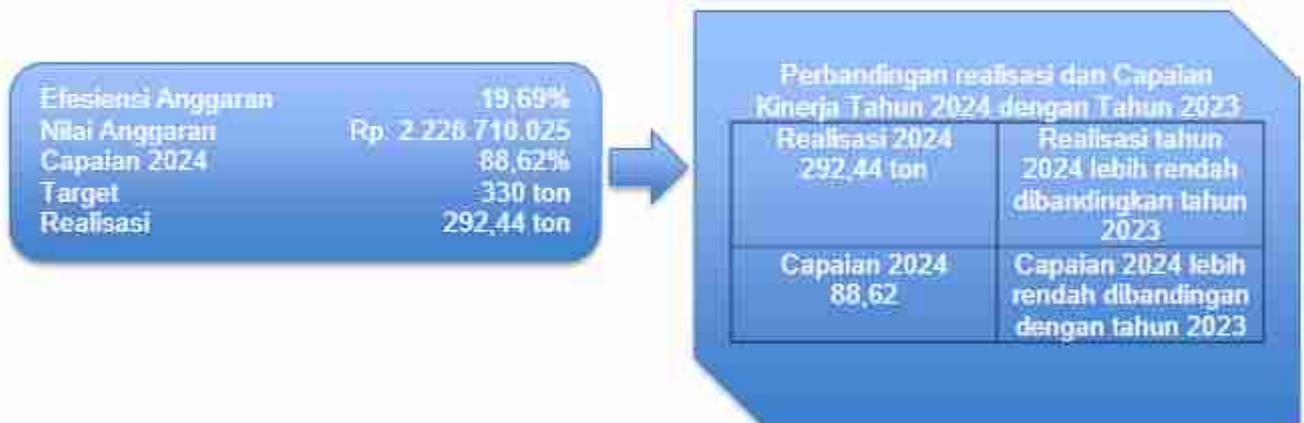
1) INDIKATOR KINERJA UTAMA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

- a. Pada tahun 2022 terdapat 5 (lima) indikator kinerja utama yang harus diampu oleh Dinas Perikanan Kota Dumai selama 5 (lima) tahun kedepan. Indikator pertama adalah produksi perikanan tangkap dengan target pada tahun 2022 adalah 706 ton. Angka tersebut diperoleh dari hasil forecast yang dilakukan selama 5 (lima) tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, capaian produksi perikanan tangkap adalah sebesar 1.020,3 ton atau sebesar 144,52%.
- b. Pada tahun 2023, target produksi perikanan tangkap adalah sebesar 1.050 ton. Target pada tahun 2023-2026 telah dilakukan penyesuaian sesuai dengan hasil produksi yang didapat pada tahun-tahun sebelumnya (sesuai dengan perubahan Renstra Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021-2026). Pada tahun 2023, realisasi produksi mencapai 1.057,43 ton atau sebesar 100,71%.
- c. Pada tahun 2024, target kinerja meningkat menjadi 1.118 ton dengan capaian sebesar 1.280,27 ton atau sebesar 114,51%. Peningkatan produksi perikanan tangkap selama 6 (enam) tahun yaitu mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2024 (Grafik 2) disebabkan oleh:
 - 1) Adanya akses pendanaan dan pemodalannya bagi nelayan untuk biaya operasional melaut, baik melalui program KUR, Kredit Mikro, dan Kredit program lainnya.
 - 2) Penyaluran bantuan pemerintah, baik melalui pemerintah pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.
 - 3) Penggunaan alat tangkap ramah lingkungan.



2) INDIKATOR KINERJA UTAMA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA

- a. Indikator kinerja utama kedua Dinas Perikanan Kota Dumai adalah produksi perikanan budidaya dengan target pada tahun 2022 adalah 288 ton. Angka tersebut diperoleh dari hasil forecast yang dilakukan selama 5 (lima) tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, capaian produksi perikanan tangkap adalah sebesar 382,69 ton atau sebesar 132,88%.
- b. Pada tahun 2023, target produksi perikanan tangkap adalah sebesar 308 ton. Target pada tahun 2023-2026 telah dilakukan penyesuaian sesuai dengan hasil produksi yang didapat pada tahun-tahun sebelumnya (sesuai dengan perubahan Renstra Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021-2026). Pada tahun 2023, realisasi produksi perikanan budidaya mencapai 344,07 ton atau sebesar 117,71%.
- c. Pada tahun 2024, target kinerja meningkat menjadi 330 ton, Namun capaian produksi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan data-tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, capaian produksi mencapai dengan capaian sebesar 292,44 ton atau sebesar 88,62%. Penurunan angka produksi perikanan budidaya terjadi dikarenakan sebagai berikut:
 - 1) Adanya penurunan produksi dari beberapa jenis komoditas ikan, seperti Gurami, Lele, dan bawal
 - 2) Pertumbuhan ikan yang melambat karena faktor kualitas air, benih yang digunakan dan pakan.
 - 3) Tingginya tingkat kematian ikan saat pemeliharaan
 - 4) Adanya serangan penyakit
 - 5) Fluktuasi harga pakan
 - 6) Banyak pembudidaya yang beralih profesi



3) INDIKATOR KINERJA UTAMA CAKUPAN BINA KELOMPOK NELAYAN

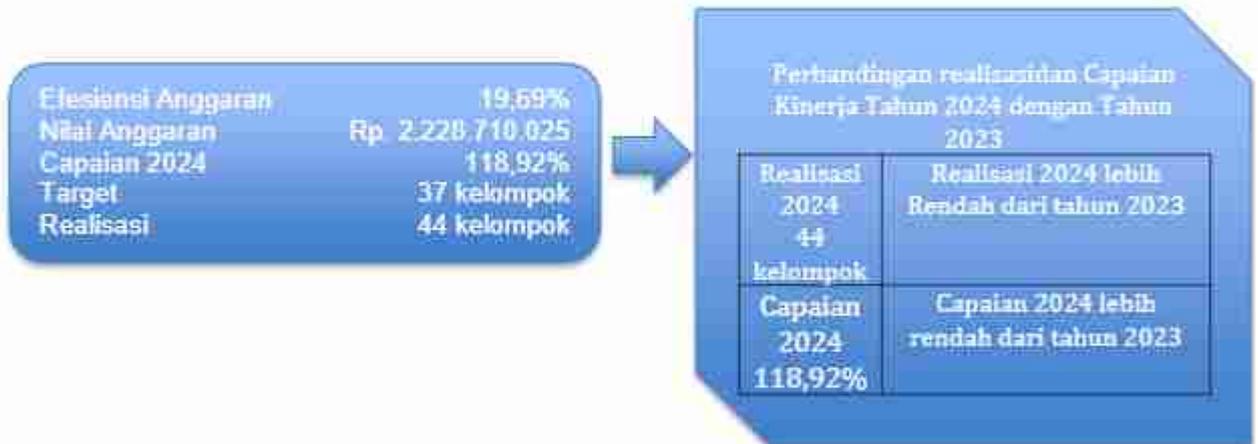
- a. Indikator Kinerja yang ke ketiga adalah cakupan bina kelompok nelayan. Pada tahun 2022 target dari indikator ini adalah sebanyak 18 kelompok dengan capaian sebanyak 18 kelompok atau sebesar 100%
- b. Pada tahun 2023, target dari indikator cakupan bina kelompok sebanyak 20 kelompok dengan realisasi capaian sebanyak 23 kelompok atau sebesar 115%. Pada tahun ini terdapat penambahan 3 (tiga) kelompok baru. Selain itu, terdapat 2 (dua) kelompok lama aktif lagi untuk melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut.
- c. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini target yang ditetapkan adalah sebanyak 22 kelompok dengan capaian sebanyak 25 kelompok atau 113,64%. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023



4) INDIKATOR KINERJA UTAMA CAKUPAN BINA KELOMPOK BUDIDAYA

- a. Indikator Kinerja yang ke empat adalah cakupan bina kelompok budidaya. Pada tahun 2022 target dari indikator ini adalah sebanyak 31 kelompok dengan capaian sebanyak 31 kelompok atau sebesar 100%
- b. Pada tahun 2023, target dari indikator cakupan bina kelompok budidaya sebanyak 34 kelompok dengan realisasi capaian sebanyak 47 kelompok atau sebesar 138,23%. Pada tahun ini terdapat penambahan 4 (empat) kelompok baru.
- c. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini target yang ditetapkan adalah sebanyak 37

kelompok dengan capaian sebanyak 44 kelompok atau 118,92%. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023.



5) INDIKATOR KINERJA UTAMA ANGKA KONSUMSI IKAN

- Indikator Kinerja yang ke lima adalah angka konsumsi ikan. Pada tahun 2022 target dari indikator ini adalah sebesar 42 kg/kapita/tahun dengan capaian sebanyak 49,64 kg/kapita/tahun atau sebesar 118,19%
- Pada tahun 2023, target dari indikator angka konsumsi ikan sebesar 50,1 kg/kapita/tahun dengan realisasi capaian 44,83 kg/kapita/tahun atau sebesar 89,48%. Terjadi penurunan sebesar 9,69% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.
- Pada tahun 2024, target dari indikator angka konsumsi ikan adalah sebesar 50,6 kg/kapita/tahun. Namun capaian pada tahun ini belum diketahui karena validasi data dilakukan pada semester I tahun 2025. Oleh karena itu, tahun 2024 masih menggunakan capaian pada tahun 2023. Jika berdasarkan capaian tahun 2023 sebesar 44,83 kg/kapita/tahun, maka capaian yang diperoleh pada tahun 2024 adalah sebesar 88,59%.

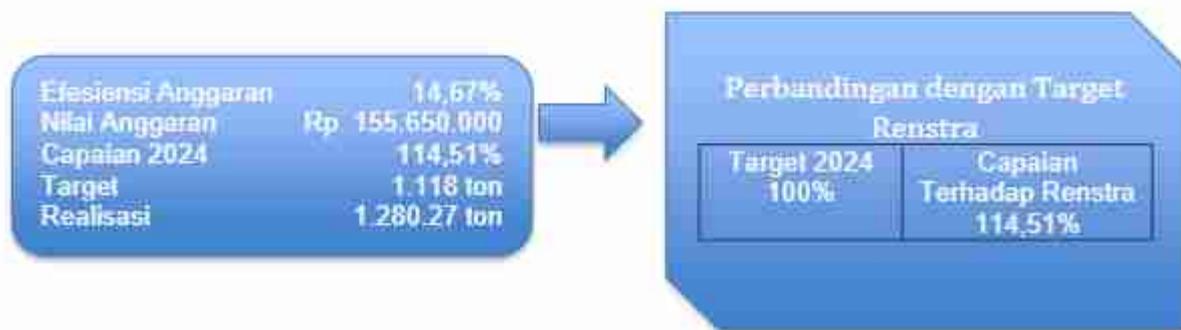


3.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DENGAN TARGET RENSTRA

Selain melakukan perbandingan realisasi kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya juga dilakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target Renstra. Perbandingan realisasi kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024 sampai dengan periode Rencana Strategis Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) INDIKATOR PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator produksi perikanan tangkap tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 114,51% dari target Renstra sebesar 100% dan terealisasi 114,51% pada tahun 2024



2) INDIKATOR PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA

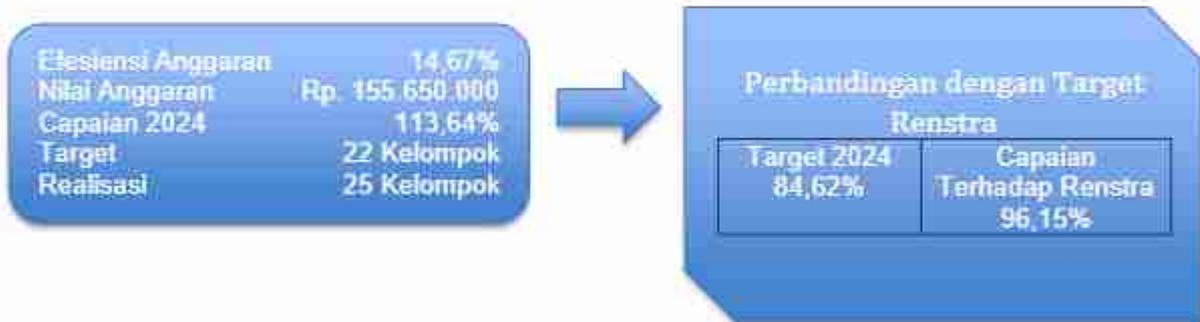
Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator produksi perikanan budidaya tahun 2024 belum mencapai dari target akhir Renstra yaitu sebesar 88,62% dari target Renstra sebesar 100% dan terealisasi sebesar 88,62% pada tahun 2024



3) INDIKATOR CAKUPAN BINA KELOMPOK NELAYAN

Pada perencanaan lima tahunan, capaian indikator bina kelompok nelayan tahun 2024 belum mencapai dari target akhir Renstra yaitu sebesar 100% dari

dan terealisasi sebesar 96,15%. Hal ini didapat dari perhitungan target akhir dari cakupan bina kelompok nelayan adalah sebesar 100% atau sebanyak 26 kelompok. Hasil yang didapat pada tahun 2024 adalah sebanyak 25 kelompok. Jika dibandingkan dengan realisasi Renstra, maka capaian pada tahun 2024 adalah sebesar 96,15%.



4) INDIKATOR CAKUPAN BINA KELOMPOK BUDIDAYA

Pada perencanaan lima tahunan, capaian indikator cakupan bina kelompok budidaya tahun 2024 telah melebihi dari target akhir renstra yaitu sebesar 100% dan terealisasi sebesar 102,33%. Angka tersebut didapat dari perhitungan target akhir dari cakupan bina kelompok budidaya adalah sebesar 100% atau sebanyak 43 kelompok. Hasil yang didapat pada tahun 2024 adalah sebanyak 44 kelompok. Jika dibandingkan dengan realisasi renstra, maka capaian pada tahun 2024 adalah sebesar 102,33%



5) INDIKATOR CAKUPAN ANGKA KONSUMSI IKAN

Pada perencanaan lima tahunan, capaian indikator angka konsumsi ikan tahun 2024 belum mencapai dari target akhir renstra yaitu sebesar 51,6 kg/kapita/tahun dan terealisasi sebesar 44,83 kg/kapita/tahun (data yang digunakan adalah data tahun 2023. Hal ini dikarenakan data tahun 2024 baru divalidasi pada semester I 2025). Berdasarkan data tersebut, realisasi capaian

tahun 2024 menggunakan data tahun 2023 yaitu sebesar 44,83 kg/kapita/tahun



3.4 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DENGAN STANDAR NASIONAL

Bersama ini disajikan perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2024	Standar Nasional	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan Tangkap	ton	1.280,27	3.110.327	Secara langsung, belum ada standar yang mengatur perbandingan kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai dengan Standar Nasional
		Produksi Perikanan Budidaya	ton	292,44	3.335.210	
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	kelompok	25	Kewenangan kab/kota	
		Cakupan Bina Kelompok Budidaya	kelompok	44	Kewenangan kab/kota	
		Angka Konsumsi Ikan	Kg/ kap/ thn	44,83	59	

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Berdasarkan Tabel di atas, belum ada standar yang mengatur perbandingan kinerja tahun ini dengan standar nasional. Secara umum, data yang disajikan masih menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai masih dibawah realisasi kinerja Nasional.

3.5 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/ PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI

Berikut disampaikan analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang diberikan atas 5 (lima)

indikator kinerja utama Dinas Perikanan.

1. INDIKATOR KINERJA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

- a. Capaian kinerja untuk indikator produksi perikanan tangkap menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 1.118 ton dengan realisasi sebesar 1.280,27 ton atau tercapai 114,51% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Jika dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 1.057,43 ton atau tercapai sebesar 100,71%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 17,41%
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator kinerja Produksi Perikanan Tangkap melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - 1) Mempermudah akses pendanaan dan pemodalannya bagi nelayan untuk operasional melaut, baik melalui program KUR, Kredit Mikro, dan kredit program lainnya.
 - 2) Penyaluran bantuan pemerintah, baik kabupaten/kota, provinsi maupun pusat untuk nelayan.
 - 3) Penggunaan alat tangkap ramah lingkungan dan kepedulian terhadap lingkungan/ekosistem laut.
- c. Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat capaian indikator produksi perikanan tangkap, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Naiknya harga BBM bersubsidi, sehingga menyebabkan biaya operasional untuk melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut juga meningkat.
 - 2) Cuaca dan gelombang tinggi
 - 3) Kewenangan daerah dalam pemberdayaan nelayan kecil baru dapat diaplikasikan pada tahun 2025.
- d. Tindak lanjut capaian indikator kinerja produksi perikanan tangkap adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinu bagi kelompok nelayan.
 - 2) Pelatihan nelayan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan bagi nelayan
 - 3) Koordinasi dengan Bappeda dan BPKAD terkait program

pemberdayaan nelayan.

2. INDIKATOR KINERJA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA

- a. Capaian kinerja untuk indikator Produksi Perikanan Budidaya menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 330 ton dengan realisasi tercapai sebesar 292,44 ton atau bernilai kinerja 88,62% atau bernilai kinerja tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 344,07 ton atau tercapai sebesar 111,71%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 17,65%
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator produksi perikanan budidaya kurang mencapai target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - 1) Fasilitasi bantuan hibah kepada kelompok pembudidaya ikan berupa prasarana pembudidaya ikan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya dan pendapatan. Namun jika dilihat dari hasil produksi perikanan budidaya 2024 menurun, maka fasilitasi bantuan hibah akan dievaluasi.
 - 2) Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinu
- c. Faktor penghambat capaian indikator produksi perikanan budidaya adalah sebagai berikut:
 - 1) Pertumbuhan ikan yang melambat. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah kualitas air, benih dan pakan.
 - 2) Tingginya Tingkat kematian saat pemeliharaan. Tingginya tingkat kematian saat pemeliharaan. Faktor yang mempengaruhi adalah kualitas benih, penanganan saat panen benih, transportasi benih dan aklimasi penebaran benih
 - 3) Adanya serangan penyakit
 - 4) Fluktuasi harga pakan di pasaran
- d. Tindak lanjut capaian indikator produksi perikanan budidaya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyediaan benih yang berkualitas untuk menghasilkan pertumbuhan ikan yang baik.
 - 2) Melakukan uji kualitas air sebelum melakukan pembudidayaan ikan.
 - 3) Menjaga kebersihan lingkungan kolam untuk mengurangi tingkat kematian dan serangan penyakit.

- 4) Apabila kematian disebabkan karena penyakit, perlu dilakukan identifikasi jenis penyakitnya dan bekerja sama dengan stakeholder terkait yang menangani penyakit ikan.

3. INDIKATOR KINERJA CAKUPAN BINA KELOMPOK NELAYAN

- a. Capaian kinerja untuk indikator cakupan bina kelompok nelayan menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 22 kelompok dengan realisasi tercapai sebanyak 25 kelompok bernilai kinerja 113,64% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 23 kelompok atau tercapai sebesar 115%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 8,69%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator cakupan bina kelompok nelayan melebihi target yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembinaan dan pendampingan dilakukan secara kontinu
 - 2) Sharing informasi dan ilmu terkait pengembangan kelembagaan nelayan
 - 3) Fasilitasi bantuan, baik dari pemerintah pusat, provinsi maupun daerah
- c. Faktor penghambat capaian indikator cakupan bina kelompok nelayan adalah sebagai berikut:
 - 1) Jumlah penyuluh tidak sebanding dengan wilayah kerja pembinaan dan pendampingan
 - 2) Minimnya saran dan prasarana yang disediakan
 - 3) Pola pikir yang masih tradisional dalam pengembangan kelembagaan nelayan
- d. Tindak lanjut capaian indikator produksi perikanan budidaya adalah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan ransangan berupa motivasi kepada nelayan tentang keuntungan/manfaat berkelompok
 - 2) Dengan terbitnya Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023, Pemerintah Kota Dumai, khususnya Dinas Perikanan Kota Dumai dapat memfasilitasi pemberian hibah kepada kelompok nelayan dalam rangka peningkatan pendapatan

- 3) Melakukan penilaian kelas KUB untuk kelompok nelayan. Penilaian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kelompok nelayan binaan Dinas Perikanan Kota Dumai

4. INDIKATOR KINERJA CAKUPAN BINA KELOMPOK BUDIDAYA

- a. Capaian kinerja untuk indikator cakupan bina kelompok budidaya menunjukkan capaian kinerja yang meningkat. Target yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah sebanyak 37 kelompok dengan realisasi capaiannya sebanyak 44 kelompok atau sebesar 118,92% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 47 kelompok atau sebesar 138,23%, maka capaian kinerja pada tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 6,82%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator kinerja utama cakupan bina kelompok budidaya adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinu
 - 2) Sharing informasi dan ilmu terkait pengembangan kelembagaan pembudidaya ikan
 - 3) Fasilitasi bantuan hibah dari pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat.
- c. Faktor Penghambat capaian indikator cakupan bina kelompok budidaya adalah sebagai berikut:
 - 1) Jumlah penyuluh tidak sebanding dengan wilayah kerja pembinaan dan pendampingan
 - 2) Minimnya sarana dan prasarana yang disediakan
 - 3) Pola pikir yang masih tradisional dalam pengembangan kelompok pembudidaya ikan.
- d. Tindak lanjut capaian indikator cakupan bina kelompok pembudidaya ikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan ransangan berupa motivasi kepada kelompok pembudidaya ikan tentang keuntungan/manfaat untuk berkelompok
 - 2) Melakukan penilaian kelas POKDAKAN untuk kelompok pembudidaya ikan. Penilaian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kelompok pembudidaya ikan binaan Dinas Perikanan Kota Dumai

- 3) Fasilitasi pemberian hibah kepada kelompok pembudidaya ikan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan hibah yang telah dilaksanakan.

5. INDIKATOR KINERJA ANGKA KONSUMSI IKAN

- a. Capaian kinerja untuk indikator angka konsumsi ikan pada tahun 2024 belum bisa menggambarkan capaian yang meingkat/menurun. Karena validasi data tahun 2024 baru dilakukan pada semester I tahun 2025. Pada tahun 2023, angka konsumsi ikan Kota Dumai sebesar 44,83 kg/kapita/tahun. Angka tersebut menunjukkan capaian sebesar 88,59% dari target yang telah ditetapkan. Jika dilakukan perbandingan dengan data tahun 2022 (yang dilakukan validasi pada tahun 2023) yaitu sebesar 49,64 kg/kapita/tahun atau sebesar 118,19%, maka data tahun 2023 menunjukkan penurunan sebesar 10,73%.
- b. Faktor pendorong dalam melakukan capaian indikator angka konsumsi ikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Aktif melakukan survey terhadap komponen Nilai B dan Nilai C untuk mendapatkan prediksi capaian angka konsumsi ikan
 - 2) Sampel data mendekati dengan sampel data yang telah ditetapkan oleh validator pusat dan mewakili data Kota Dumai
 - 3) Enumerator melakukan pendataan setiap bulan sesuai dengan sampel data yang telah ditetapkan
- c. Faktor penghambat capaian indikator kinerja dalam meningkatkan angka konsumsi ikan adalah sebagai berikut:
 - 1) Kurangnya pemahaman tentang gizi dan manfaat protein ikan bagi kesehatan dan kecerdasan
 - 2) Rendahnya suplai ikan akibat kurang lancarnya distribusi pemasaran ikan
 - 3) Belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi selera konsumen
 - 4) Sarana pemasaran dan distribusi masih terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas
- d. Tindak lanjut capaian indikator kinerja angka konsumsi ikan kedepannya

adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan ketersediaan ikan di pasaran terutama untuk jenis ikan yang preferensinya tinggi, yaitu ikan olahan, ikan lele dan ikan nila
- 2) Penguatan distribusi dan stabilitas harga ikan. Karena tidak semua wilayah di Kota Dumai menjadi sentra produksi perikanan, sehingga diperlukan penguatan distribusi dalam menjaga pasokan ikan yang merata dan pada akhirnya menjaga stabilitas harga.
- 3) Peningkatan aksesibilitas/keterjangkauan ikan pada rumah tangga yang konsumsi ikannya masih rendah yang mencakup tiga aspek yaitu ekonomi, fisik dan sosial. Secara ekonomi dapat ditingkatkan melalui program ikan murah melalui pengembangan pasar secara periodik pada berbagai lokasi. Secara fisik dapat dilakukan dengan (1) penyediaan infrastruktur pemasaran ikan yang menjangkau daerah-daerah yang jauh, (2) pelaksanaan even bazar ikan murah dan kampanye makan ikan, (3) pembangunan pasar ikan, serta (4) diversifikasi produk olah ikan yang variatif dengan harga terjangkau dan bentuk yang menarik. Akses sosial dapat ditingkatkan dengan (1) promosi secara konsisten dan terus menerus tentang manfaat ikan bagi kecerdasaran dan kesehatan, (2) menginisiasi program bagi pemerintah untuk wajib menyajikan menu ikan pada berbagai acara mengadopsi kebijakan Kementerian Pertanian yang mewajibkan pangan lokal sebagai upaya pengenalan dan peningkatan frekuensi makan ikan.
- 4) Peningkatan preferensi konsumsi ikan untuk meningkatkan motivasi ikan karena budaya makan ikan di Kota Dumai belum terbentuk sehingga harus dilakukan promosi dan edukasi yang konsisten sehingga ikan dapat menjadi pilihan utama sumber protein yang dikonsumsi rumah tangga

3.6 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Untuk mengetahui program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja maka dilakukan pengukuran terhadap

capaian kinerja indikator. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 24. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No	IKU	Sasaran Program	Indikator Program	Nama Program	Target Kinerja	Capaian Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Anggaran (%)
1	Produksi Perikanan Tangkap	1. Meningkatkan kesejahteraan nelayan	Produksi Perikanan Tangkap	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.118	1.280,27	ton	182.400.000	155.650.000	85,33
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan	2. Meningkatkan produktivitas perikanan 3. Menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan	Cakupan bina Kelompok pembudidaya ikan		22	25	kelompok			
2	Produksi Perikanan Budidaya	1. Meningkatkan produksi perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	330	292,44	ton	2.774.961.530	2.226.710.025	80,31
	Cakupan Bina Kelompok Budidaya	2. Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan	Cakupan bina kelompok pembudidaya ikan		37	44	kelompok			
3	Angka Konsumsi Ikan	Pelaku usaha perikanan	Angka konsumsi ikan	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	50,6	44,83	Kg/kap/thn	138.594.000	69.741.800	50,32

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Pada tahun 2024, alokasi anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai adalah sebesar Rp. 7.822.760.100,- (*tujuh milyar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh ribu seratus rupiah*). Realisasi dari kegiatan sampai dengan akhir Desember 2024 adalah 82,89% atau sebesar Rp 6.485.999.102 (*enam milyar empat ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus dua rupiah*). Capaian tersebut didukung oleh 4 (empat) program, 13 kegiatan dan 29 sub kegiatan. Adapun uraian dari capaian tersebut adalah sebagai berikut.

PROGRAM 1 PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Program ini merupakan program yang mendukung pelaksanaan kegiatan rutin di Dinas Perikanan Kota Dumai. Pada program ini, didukung oleh 8 (delapan) kegiatan dan 17 sub kegiatan. Pagu anggaran pada program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota adalah sebesar Rp. 4.726.792.762,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.029.796.573 atau 95,76%. Adapun rinciannya

dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja perangkat daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.467.992,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 73.320.000,- dengan capaian sebesar 97,15%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 1 (satu) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Subkegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan indikator jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD. Pagu anggaran adalah sebesar RP. 75.467.992,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 73.320.000,- atau sebesar 97,15%. Pada sub kegiatan ini, target kinerja adalah sebanyak 4 laporan dengan realisasi output sebanyak 4 laporan atau 100%.
2. Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp. 2.719.611.300,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.590.375.304,- atau sebesar 95,25%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 1 (satu) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan indikator kinerja jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN. Pada sub kegiatan ini target kinerja adalah sebanyak 17 orang/bulan dengan realisasi output sebanyak 17 orang/bulan atau sebesar 95,25%.
3. Kegiatan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 51.504.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 35.490.000,- atau sebesar 68,91%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 1 (satu) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sub kegiatan penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah SKPD dengan indikator kinerja jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD. Pagu anggaran adalah sebesar Rp 51.504.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 35.490.000,- atau sebesar 68,91%. Target kinerja adalah sebesar 2 (dua) dokumen dengan realisasi output 2 (dua) dokumen atau sebesar 100%.
4. Kegiatan administrasi umum perangkat daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 550.550.100,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.

276.891.677,- atau sebesar 50,29%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 6 (enam) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sub kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan indikator kinerja jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 7.500.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.975.700,- atau sebesar 53,01%. Target kinerja adalah 4 (empat) paket dengan realisasi output sebanyak 2,5 paket.
- b. Sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan indikator kinerja jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 286.270.400,- dengan realisasi anggaran Rp. 130.747.172,- atau sebesar 45,67%. Target kinerja adalah 4 (empat) paket dengan realisasi output sebanyak 3 (tiga) paket.
- c. Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dengan indikator kinerja jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp 20.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 11.825.000,- atau sebesar 59,13%. Target kinerja adalah 4 (empat) paket dengan realisasi output sebanyak 2,90 paket.
- d. Sub kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan indikator kinerja jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 11.949.300,- dengan realisasi anggaran Rp. 4.098.700,- atau sebesar 21,63%. Target kinerja adalah 4 (empat) paket dengan realisasi output sebanyak 2 (dua) paket.
- e. Sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan indikator kinerja jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 4.650.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.400.000,- atau sebesar 73,12%. Target kinerja adalah 1 (satu) dokumen dengan realisasi output sebanyak 0,8 dokumen.
- f. Sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan indikator kinerja jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 213.180.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 122.845.105,- atau sebesar

57,62%. Target kinerja adalah 1 (satu) laporan dengan realisasi output sebanyak 0,8 laporan.

5. Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 254.837.978,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 177.086.000,- atau sebesar 69,49%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 3 (tiga) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sub kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional atau kendaraan dinas jabatan dengan indikator kinerja jumlah unit kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 120.750.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 43.900.000,- atau sebesar 36,36%. Target kinerja adalah sebanyak 3 (tiga) unit dengan realisasi output sebanyak 1 (satu) unit atau sebesar 40%.
 - b. Sub kegiatan Pengadaan Mebel dengan indikator jumlah paket mebel yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 99.455.378,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 98.650.000,- atau sebesar 99,19%. Target kinerja adalah sebanyak 82 unit dengan realisasi output sebanyak 82 unit atau sebesar 100%.
 - c. Sub kegiatan pengadaan peralatan dan mesin lainnya dengan indikator kinerja jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 34.632.600,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 34.536.000,- atau sebesar 99,72%. Target kinerja adalah sebanyak 6 (enam) unit dengan realisasi output sebanyak 6 (enam) unit atau sebesar 100%.
6. Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 798.022.192,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 731.772.035,- atau sebesar 91,70%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 3 (tiga) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat dengan indikator kinerja jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 1.476.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 980.000,- atau sebesar 66,40%. Target kinerja adalah 1 (satu) laporan dengan realisasi output sebesar 0,7 laporan atau sebesar 70%.

- b. Sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan indikator kinerja jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 181.747.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 178.705.745,- atau sebesar 98,33%. Target kinerja adalah 1 (satu) laporan dengan realisasi output sebesar 1 (satu) laporan.
 - c. Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor dengan indikator kinerja jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 614.798.692,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 552.086.290,- atau sebesar 89,80%. Target kinerja adalah sebanyak 1 (satu) laporan dengan realisasi output sebanyak 0,9 laporan atau sebesar 90%.
7. Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 217.003.200,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 121.709.261 atau sebesar 54,09%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 3 (tiga) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
- a. Sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan dengan indikator kinerja jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 126.948.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 110.945.361,- atau sebesar 87,39%. Target kinerja adalah sebanyak 9 (sembilan) unit dengan realisasi output sebanyak 9 (sembilan) unit atau sebesar 100%.
 - b. Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan indikator kinerja jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara. Pagu anggaran sebesar Rp. 12.030.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.763.900,- atau sebesar 89,48%. Target kinerja adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan realisasi output sebanyak 8 (delapan) unit atau sebesar 100%.
 - c. Sub kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya dengan indikator kinerja jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi. Pagu anggaran adalah sebesar Rp.

78.025.00,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 0 atau sebesar 0%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 1 (satu) unit dengan realisasi output sebanyak 1 (satu) unit. Kegiatan telah selesai dilaksanakan, namun masih realisasi anggaran masih tunda bayar.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pada program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota tidak ada kendala yang mengganggu proses pelaksanaan. Namun dalam proses pencairan anggaran terdapat kendala karena kondisi keuangan daerah. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan aliran kas yang telah ditetapkan. Pengadaan kebutuhan kantor telah dilakukan secara e-katalog. Begitu juga dengan pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor.

PROGRAM 2 PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan selanjutnya adalah program pengelolaan perikanan tangkap. Pagu anggaran pada program ini adalah sebesar Rp. 182.400.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 155.650.000 atau sebesar 85,33%. Program pengelolaan perikanan tangkap ini didukung dengan 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota, dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp. 182.400.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 155.650.000,- atau sebesar 85,33%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 1 (satu) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut
 - a. Sub kegiatan pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil dengan indikator kinerja jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 182.400.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 155.650.000,- atau sebesar 85,33%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 22 kelompok dengan realisasi output sebanyak 25 kelompok atau 113,64%. Pada sub kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah (1) pembinaan dan pendampingan kelompok nelayan dan (2) pengawasan usaha perikanan. Kegiatan ini ditujukan kepada kelompok nelayan binaan Dinas Perikanan Kota Dumai.



Gambar 5. Pembinaan dan Pendampingan pada Kelompok Nelayan
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Dalam pelaksanaan sub kegiatan ini, terdapat permasalahan yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak melakukan updating data perikanan tangkap. Data tersebut berupa data kelompok nelayan, jumlah nelayan, alat tangkap yang digunakan, dan armada yang dimiliki.
2. Tidak memiliki *time table* pembinaan dan pendampingan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selalu melakukan updating data minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Hal ini dilakukan agar data yang akan dipublikasi nantinya dapat dipertanggungjawabkan.
2. Penyuluh PNS maupun penyuluh non PNS harus menyusun *time table* kegiatan pembinaan dan pendampingan. Kegiatan tersebut harus dimonitoring dan evaluasi per triwulan untuk melihat capaian kinerja dari pembinaan dan pendampingan kelompok nelayan

PROGRAM 3 PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan selanjutnya adalah program pengelolaan perikanan budidaya. Pagu anggaran pada program ini adalah sebesar

Rp. 2.774.961.530,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.228.710.025,- atau sebesar 80,31%. Program pengelolaan perikanan budidaya ini didukung dengan 2 (dua) kegiatan dan 7 (tujuh) sub kegiatan, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemberdayaan pembudi daya ikan kecil, dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp. 889.096.350,- dengan realisasi anggaran Rp. 842.106.350,- atau sebesar 94,71%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 3 (tiga) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sub kegiatan pengembangan kapasitas pembudidayaan ikan kecil dengan indikator kinerja jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 784.838.050,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 784.735.550,- atau sebesar 99,99%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 13 kelompok dengan realisasi output sebanyak 13 kelompok atau 100%. Pada sub kegiatan ini dilakukan pemberian hibah kepada kelompok pembudidaya ikan binaan Dinas Perikanan Kota Dumai berupa sarana dan prasarana pembudidayaan ikan. 13 Kelompok tersebut telah melewati fase validasi sebelum penetapan kelompok penerima hibah. Pemberian hibah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi kelompok pembudidaya ikan.



Gambar 6. Serah Terima Hibah kepada Kelompok Pembudidaya Ikan
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

- b. Sub kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudidaya Ikan Kecil dengan indikator jumlah kelompok

pembudidaya ikan kecil yang mengikuti pembentukan dan pengembangan kelembagaan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 588.188.800,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 57.370.800,- atau sebesar 98,59%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 20 kelompok dengan realisasi kinerja sebanyak 20 kelompok atau sebesar 100%.

- c. Sub kegiatan pemberian pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi serta penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan dengan indikator jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 46.069.500,- dengan realisasi anggaran Rp. 0,- atau sebesar 0%. Target kinerja indikator adalah sebanyak 25 kelompok dengan realisasi kinerja sebanyak 25 kelompok. Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan namun belum ada realisasi anggaran dikarenakan kondisi keuangan daerah.



Gambar 7. Pelatihan Budidaya Ikan
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Dalam pelaksanaan sub kegiatan pengembangan kapasitas pembudi daya ikan kecil, terdapat permasalahan yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak ada standar batas atas dan batas bawah terhadap pagu anggaran hibah. Hal ini mempersulit perangkat daerah terutama Dinas Perikanan Kota Dumai dalam menetapkan anggaran.
- 2) Tidak ada syarat khusus yang ditetapkan dalam menyeleksi calon kelompok penerima hibah.
- 3) Kegiatan telah dilaksanakan, namun realisasi anggaran masih nihil dikarenakan kondisi keuangan daerah.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, Dinas Perikanan Kota Dumai melakukan Langkah strategis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dinas Perikanan melakukan standar batas atas dan batas bawah terhadap pagu anggaran hibah. Karena pagu anggaran hibah sudah termasuk pada pagu indikatif rancangan awal renja.
 - 2) Selain menetapkan pagu anggaran hibah, Dinas Perikanan harus selektif menyeleksi calon kelompok penerima hibah. Minimal memenuhi persyaratan penerima hibah.
 - 3) Terkait tunda bayar, hal ini masih menunggu hasil reviu inspektorat dan Keputusan dari Wali Kota Dumai terhadap kegiatan yang belum dibayarkan.
2. Kegiatan pengelolaan pembudidayaan ikan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.885.865.180,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.386.603.675 atau sebesar 73,53%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 4 (empat) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
- a. Sub kegiatan penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan indikator kinerja jumlah prasarna pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 820.913.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 652.340.507 atau sebesar 79,47%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 1 (satu) unit dan realisasi output sebanyak 0,96 unit. Pada sub kegiatan ini kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan sesuai dengan jadwal aliran kas.

- b. Sub kegiatan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan indikator kinerja jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota yang teruji melalui pengelolaan kesehatan ikan. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 194.994.900,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 152.371.050,- atau sebesar 78,14%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 1 (satu) dokumen dengan realisasi output sebanyak 1 (satu) dokumen. Pada sub kegiatan ini dilakukan uji kualitas air dengan menggunakan alat ukur sederhana. Hasil uji tes tersebut menjadi dasar terkait kondisi perairan budidaya perikanan pada kelompok pembudidaya ikan. Selain kegiatan uji kualitas air untuk kesehatan ikan dan lingkungan. Pada sub kegiatan ini juga dilakukan Sosialisasi Ikan Layak Konsumsi kepada 90 KK yang beresiko stunting. Kegiatan ini dilaksanakan pada triwulan III tahun 2024. Tujuan dari sosialisasi ikan layak konsumsi adalah memberikan edukasi atau pengetahuan kepada Masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi ikan, khususnya bagi keluarga beresiko stunting.



Gambar 8. Uji Kualitas Air Menggunakan Alat Ukur Sederhana
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)



Gambar 9. Sosialisasi Ikan Layak Konsumsi Bagi Keluarga Beresiko Stunting

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan sub kegiatan ini, terutama pada kegiatan rutin kesehatan ikan dan lingkungan adalah (1) Kota Dumai tidak memiliki laboratorium untuk uji kualitas air, sehingga mempersulit para pembudidaya untuk melakukan uji kualitas air, (2) Karena laboratorium uji kualitas air berada di luar Kota Dumai, sampel air yang diambil mudah terkontaminasi sehingga mempengaruhi hasil uji lab, (3) tidak mempunyai SDM yang kompeten di bidangnya.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, ada beberapa solusi yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kota Dumai, yaitu (1) pengadaan alat pengukur kualitas air sederhana, (2) teknik pengambilan sampel air dan tata cara penyimpanan sampel air sebelum dibawa ke laboratorium untuk di uji, (3) pelatihan dan pendampingan kepada penyuluh maupun pegawai dalam teknik pengambilan sampel dan pengujian sampel air dengan menggunakan alat ukur

sederhana.

- c. Sub kegiatan pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat dengan indikator kinerja jumlah pembudidaya yang memperoleh pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 183.827.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 124.300.000,- atau sebesar 67,62%. Target indikator kinerja adalah sebesar 250 orang dengan realisasi output sebanyak 250 orang atau sebesar 100%. Sub kegiatan fokus kepada pembinaan dan pendampingan kelompok pembudidaya ikan.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan subkegiatan ini, yaitu (1) jauhnya lokasi pembinaan dan pendampingan, sehingga mempersulit penyuluh untuk melakukan pembinaan, (2) minimnya transportasi darat yang disediakan, (3) faktor cuaca, (4) kondisi jalan yang tidak bisa dilalui apabila memasuki musim penghujan.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, hal yang dilakukan adalah (1) membuat jadwal pembinaan dan pendampingan kelompok pembudidaya ikan, mengingat jarak yang tidak berdekatan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya, (2) membuat perencanaan untuk pengadaan transportasi darat untuk penyuluh, dan (3) membagi tugas penyuluh sesuai dengan wilayah/kecamatan



Gambar 10. Pembinaan dan Pendampingan pada Kelompok Pembudidaya Ikan

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

- d. Sub kegiatan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di Darat dengan indikator kinerja luas lahan untuk pembudidayaan ikan di darat yang direncanakan, dikembangkan, dimanfaatkan, dan dilindungi. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 686.129.880,- dengan realisasi anggaran Rp. 457.592.118,- atau sebesar 66,69%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 1 Dokumen dengan realisasi output sebanyak 0,94 Dokumen. Pada sub kegiatan ini tidak ditemukan permasalahan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan sub kegiatan, namun realisasi anggaran masih belum mencapai target yang diharapkan karena adanya tunda bayar akibat dari kondisi keuangan daerah

PROGRAM 4 PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan selanjutnya adalah program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Pagu anggaran pada program ini adalah sebesar Rp. 138.594.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 69.741.800,- atau sebesar 50,32%. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan ini didukung dengan 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil dengan pagu anggaran sebesar Rp. 23.497.200,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.000.000,- atau sebesar 89,37%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 1 (satu) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sub kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator jumlah peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Pagu anggaran pada subkegiatan ini adalah sebesar Rp. 23.497.200,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.000.000,- atau sebesar 89,97%. Target kinerja pada sub kegiatan ini adalah sebanyak 1 (satu) dokumen dengan realisasi kinerja sebanyak 1 (satu) dokumen atau sebesar 100%.



Gambar 11. Survei Angka Konsumsi Ikan.
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

2. Kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota, dengan pagu anggaran adalah sebesar Rp. 115.096.800,- dengan realisasi anggaran Rp. 48.741.800,- atau sebesar 53,33%. Pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan melalui 1 (satu) sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut
 - a. Sub kegiatan peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan indikator kinerja jumlah peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota. Pagu anggaran adalah sebesar Rp. 115.096.800,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.741.800,- atau sebesar 42,35%. Target indikator kinerja adalah sebanyak 0,15 ton dengan realisasi output sebanyak 0,08 ton atau 53,33%. Pada sub kegiatan ini dilaksanakan kegiatan GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan). Adapun target dari kegiatan ini adalah anak PAUD/TK. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak usia sekolah mau untuk makan ikan, baik itu ikan segar maupun produk olahan ikan.



Gambar 12. Peringatan Hari Ikan Nasional di Kota Dumai Tahun 2024
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)



Gambar 13. Sosialisasi GEMARIKAN
Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

3.7 PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 25. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (5)
Tujuan: Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha perikanan	Jumlah produksi perikanan tangkap	1.050	1.401,5	133,48%			

Tujuan/ Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Sasaran: Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan tangkap (ton)	1.118	1.280,27	142,51%			
	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	330	292,44	88,62%			
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan (kelompok)	22	25	113,64%			
	Cakupan Bina Kelompok Budidaya (kelompok)	37	44	118,92%			
	Angka Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun)	50,6	44,83	88,59%			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Persentase penunjang urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan	100%	97,78%	97,78%	4.726.792.762	4.031.897.277	85,30%
Program Pengelolaan Perikanan	Cakupan Kelompok Nelayan Terbina	84,62%	96,15%	113,63%	182.400.000	155.650.000	85,33%
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Cakupan Kelompok Aktif Budidaya Terbina	85%	102,33%	120,38%	2.774.961.530	2.228.710.025	80,31%
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase wilayah sampel AKI	100%	61,24%	61,24%	138.594.000	69.741.800	50,32%

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

3.8 ANALISA ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Adapun analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Perikanan Kota Dumai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 26. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan Tangkap	114,51%	85,33%	1,34
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	113,64%		
		Produksi Perikanan Budidaya	88,62%	80,31%	1,29
		Cakupan Bina Kelompok Budidaya	118,92%		
		Angka Konsumsi Ikan	88,59%		

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Berdasarkan Tabel di atas, terdapat 5 (lima) indikator kinerja sasaran yang efisien.

Berikut penjelasan dari masing-masing indikator kinerja:

- a. Pada Indikator Kinerja Utama produksi perikanan tangkap dan cakupan bina kelompok nelayan, tingkat efisiensinya adalah 1,33 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori efisien;
- b. Pada Indikator Kinerja Utama produksi perikanan budidaya dan cakupan bina kelompok budidaya tingkat efisiensinya adalah 1,29 berasal dari perhitungan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 dengan penyerapan anggaran tahun 2024. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori efisiensi;
- c. Pada Indikator Kinerja Utama angka konsumsi ikan tingkat efisiensinya adalah 1,76 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (88,59%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (50,32%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori efisien;

Sebagai perhitungan analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 27. Data Dukung Capaian Anggaran dan Kinerja pada Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024 untuk Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian
INDIKATOR KINERJA UTAMA				
1	Produksi Perikanan Tangkap	1.118 ton	1.280,27 ton	114,51%
2	Produksi Perikanan Budidaya	330 ton	292,44 ton	88,62%
3	Cakupan bina kelompok nelayan	22 kelompok	25 kelompok	113,64%
4	Cakupan bina kelompok budidaya ikan	37 kelompok	44 kelompok	118,92%
5	Angka konsumsi ikan	50,1 kg/kap/thn	44,83 kg/kap/thn	88,59%
PROGRAM DINAS PERIKANAN				
1	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 182.400.000	Rp. 155.650.000	85,33%
2	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 2.774.961.530	Rp. 2.228.710.025	80,31%
3	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 138.594.000	Rp. 69.741.800	50,32%

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

3.9 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, Dinas Perikanan Kota Dumai belum mendapatkan prestasi

atau penghargaan dari pemerintah daerah, provinsi maupun pusat.

Tabel 28. Prestasi dan Penghargaan Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024

No	Jenis Penghargaan	Prestasi	Tingkat	Diberikan Oleh
NIHIL				

B. REALISASI ANGGARAN

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang tercantum pada perjanjian kinerja perubahan tahun 2024. Adapun anggaran per sasaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 29. Ringkasan Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	4.726.792.762	4.031.897.277	85,30
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75.467.992	73.320.000	97,15
	1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiras Realisasi Kinerja SKPD	75.467.992	73.320.000	97,15
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.719.611.300	2.590.375.304	95,25
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.719.611.300	2.590.375.304	95,25
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	51.504.000	35.490.000	68,91
	1 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	51.504.000	35.490.000	68,91
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	59.796.000	25.253.000	42,23
	1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	59.796.000	25.253.000	42,23
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	550.550.100	276.891.677	50,29
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.500.000	3.975.700	53,01
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	286.270.400	130.747.172	45,67
	3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	20.000.000	11.825.000	59,13
	4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	18.949.300	4.098.700	21,63
	5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.650.000	3.400.000	73,12
	6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	213.180.400	122.845.105	57,62
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	254.837.978	177.086.000	69,49
	1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Kendaraan Dinas Jabatan	120.750.000	43.900.000	36,36
	2 Pengadaan Mebel	99.455.378	98.650.000	99,19
	3 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	34.632.600	34.536.000	99,72

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	798.022.192	731.772.035	91,70
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.476.000	980.000	66,40
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	181.747.500	178.705.745	98,33
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	614.798.692	552.086.290	89,80
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	217.003.200	121.709.261	56,09
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	126.948.000	110.945.361	87,39
	2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.030.000	10.763.900	89,48
	3 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	78.025.200	-	0
2	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	182.400.000	155.650.000	85,33
1	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	182.400.000	155.650.000	85,33
	1 Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	182.400.000	155.650.000	85,33
3	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	2.774.961.530	2.228.710.025	80,31
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	889.096.350	842.105.350	94,71
	1 Pengembangan Kapasitas Pembudidayaan Ikan Kecil	784.838.050	784.735.550	99,99
	2 Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	58.188.800	57.370.800	98,59
	3 Pemberian Pendampingan Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	46.069.500	-	0
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.885.865.180	1.386.603.675	73,53
	1 Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	820.913.400	652.340.507	79,47
	2 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	194.994.900	152.371.050	78,14
	3 Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	183.827.000	124.300.000	67,62
	4 Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	686.129.880	457.592.118	66,69
4	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	138.594.000	69.741.800	50,32
1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	23.497.200	21.000.000	89,37
	1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah	23.497.200	21.000.000	89,37

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
	Kabupaten/Kota			
2	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	115.096.800	48.741.800	42,35
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	115.096.800	48.741.800	42,35

Sumber: Dinas Perikanan Kota Dumai (2024)

Anggaran Dinas Perikanan Kota Dumai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 7.822.760.100,- (tujuh milyar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam puluh ribu serratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 6.485.999.102 (*enam milyar empat ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus dua rupiah*) atau sebesar 82,91%. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 yang mencapai 96,25%, jelas terjadi penurunan realisasi anggaran sebesar 16,09%. Namun penurunan ini bukan terjadi karena keterlambatan pengadaan atau pelaksanaan kegiatan, namun karena kondisi keuangan daerah yang tidak stabil pada akhir triwulan IV sehingga menyebabkan tunda bayar terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya penurunan penyerapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kota Dumai tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Dinas Perikanan Kota Dumai berdasarkan akuntabilitas. LKIP disusun untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dalam laporan ini, disimpulkan bahwa secara umum Dinas Perikanan Kota Dumai telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya. Terdapat 1 (satu) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja utama. Terdapat 3 (tiga) IKU yang melebihi target 100%, yaitu produksi perikanan tangkap, cakupan bina kelompok nelayan dan cakupan bina kelompok budidaya. Indikator lainnya, seperti produksi perikanan budidaya, capaian kinerja mencapai 88,62%, sedangkan IKU angka konsumsi ikan adalah sebera 44,83 kg/kapita/tahun. Data yang digunakan adalah realisasi tahun 2023, sedangkan data tahun 2024 belum diketahui capaian kerjanya. Hal ini dikarenakan data angka konsumsi ikan baru divalidasi pada semester I tahun 2025.

Pada pelaksanaan, ada beberapa yang menjadi faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran Dinas Perikanan Kota Dumai pada tahun 2024, yaitu:

1. Komitmen dan koordinasi yang baik antara Dinas Perikanan Kota Dumai dengan *stakeholder* terkait.
2. Manajemen pelaksanaan kegiatan yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi telah berjalan secara sinergis. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan dana pada kegiatan dapat dialokasikan secara efektif dan efisien, serta capaian output dan outcome kegiatan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Adapun rekomendasi Langkah-langkah perbaikan ke depan adalah sebagai berikut

1. Penyusunan perencanaan memperhatikan catatan terhadap evaluasi kinerja serta mempertimbangkan optimalisasi sumberdaya yang ada.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal Dinas Perikanan Kota Dumai.
3. Pelaksanaan pengendalian secara rutin untuk mengambil Langkah-langkah strategis dalam menyelesaikan hambatan dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target pada seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2021-2026 khususnya untuk tahun anggaran 2024 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan.

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan dalam LKIP Dinas Perikanan Kota Dumai Tahun 2024 semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perikanan Kota Dumai. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Kota Dumai, 15 Januari 2025

Kepala Dinas Perikanan Kota Dumai



H. APRILAGAN, S.H., M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19720412 200112 1 003

L
A
M
P
I
R
A
N

**MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2021-2026**

- Visi : Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu
Misi I : Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhan dan Industri
Sasaran : Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah

Uraian	Indikator	Formula Hitungan	TUJUAN							Uraian	Indikator	Formulasi Perhitungan	SASARAN							Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran				Ket
			Kondisi Awal		Target								Kondisi Awal		Target					Strategi	Kebijakan	Program		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026					
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan (ton)	$PP = PPT + PPB$ dimana $PP = \text{Produksi Perikanan}$ $PPT = \text{Produksi Perikanan Tangkap}$ $PPB = \text{Produksi Perikanan Budidaya}$	1.036,12	1.004,36	994	1.358	1.448	1.539	1.632	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	$P = \frac{\sum (p_i \cdot n_i)}{N}$ Dimana: N= Jumlah alat penangkapan ikan per stratifikasi dalam satu kabupaten/kota n= sampel setiap stratifikasi alat penangkapan ikan p= produksi sampel perikanan tangkap	706,35	710,57	706	1.050	1.118	1.186	1.254	Optimalisasi Pengelolaan Perikanan Tangkap	1. Penguatan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil 2. Penyediaan data dan informasi perikanan tangkap 3. Penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap 4. Pengembangan kapasitas nelayan kecil 5. Fasilitasi bantuan pendanaan, pembiayaan dan kemitraan usaha bagi	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		
	Cakupan Bina Kelompok Nelayan (kelompok)									Jumlah kelompok nelayan yang dibina	$J = \frac{K}{N}$ Dimana: J= Jumlah kelompok nelayan yang dibina K= Jumlah kelompok nelayan yang dibina N= Jumlah kelompok nelayan yang dibina	29	29	18	20	22	24	26						

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	330
		Produksi Perikanan Budidaya	Ton	1.118
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	Kelompok	22
		Cakupan Bina Kelompok Pembudidaya Ikan	Kelompok	37
		Angka Konsumsi Ikan	Kg/Kapita/Thn	50,6


Kepala,
H. AERILAGAN, S.H., M.Si
NIP. 19720412 200112 1 003



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M. Si

Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. PAISAL, SKM, MARS

Jabatan : WALI KOTA DUMAI

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


WALIKOT
PIHAK KEDUA
DUMAI
H. PAISAL, SKM, MARS

Dumai, 1 Februari 2024
PIHAK PERTAMA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan tangkap	%	100
		Produksi perikanan budidaya	%	100
		Cakupan bina kelompok budidaya	%	100
		Cakupan bina kelompok Nelayan	%	100
		Nilai konsumsi ikan	Kg/Kap/Tahun	50,6
2	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai	B

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 182.400.000	
2.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 2.505.165.430	
3.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 138.594.000	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 4.830.646.230	Pendukung

Dumai, 1 Februari 2024





**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ISROYANTI, S. Pi, M. Si
Jabatan : SEKRETARIS DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H, M. Si
Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai	B

Program/Kegiatan	Anggaran
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 67.180.000
1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 3.056.653.960
1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp. 51.870.000
1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 92.628.000
1.5 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 441.359.000
1.6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 134.087.978
1.7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 813.069.292
1.8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 173.798.000
Jumlah	Rp. 4.830.646.230

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SURYA, S.PI
Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H, M. Si
Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

SURYA, S.PI
NIP. 19760526 200312 1 005

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	1.118
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	Kelompok	22
2	Meningkatnya angka konsumsi ikan Kota Dumai	Angka Konsumsi Ikan	Kg/Kap/Tahun	50,6

Program/Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	
1.1 Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 182.400.000
2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	
2.1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Rp. 23.497.200
2.2 Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 115.096.800
Jumlah	Rp. 320.994.000

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

SURYA, S.Pi
NIP. 19760526 200312 1 005



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
Jabatan : Kepala Bidang Pembudidayaan Ikan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H, M. SI
Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. SI
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	330
		Cakupan Bina Kelompok Budidaya	Kelompok	37

Program/Kegiatan

Anggaran

1.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
1.1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Rp. 823.536.050
1.2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp. 378.821.900
	Jumlah	Rp. 1.202.357.950

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ENA NOVIZA, S. Sos
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ISROYANTI, S. Pi, M. Si
Jabatan : Sekretaris Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA

ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya Fasilitasi Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan fasilitasi administrasi umum perangkat daerah	%	100
2	Terpenuhinya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100
3	Tersedianya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan penyediaan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	%	100

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
1.1 Administrasi Umum Perangkat Daerah	
1.1.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.500.000
1.1.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 165.000.000
1.1.3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 20.000.000
1.1.4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 17.767.000
1.1.5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 7.080.000
1.1.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 224.012.000
1.2 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
1.2.1 Pengadaan Mebel	Rp. 99.455.378
1.2.2 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 34.632.600
1.3 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1.3.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 984.000
1.3.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 197.400.000
1.3.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 614.685.292
Jumlah	Rp. 644,012,206

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA



ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SOETJIE POERNAMA SARI, S.IK, MM

Jabatan : Perencana Ahli Muda

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ISROYANTI, S. Pi, M. Si

Jabatan : Sekretaris Dinas Perikanan

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA

SOETJIE POERNAMA SARI, S.IK, MM
NIP. 19870322 201503 2 002

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai	8
2	Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	3
		Jumlah Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	3
		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	3
3	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	17
4	Tersedianya Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	2
5	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	6
6	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	21

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.1.1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Rp. 67.180.000
 - 1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rp. 3.056.653.960
 - 1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - 1.3.1 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD Rp. 51.870.000
 - 1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1.4.1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi Rp. 92.628.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1.5 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1.5.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 147.118.000
1.5.2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 26.680.000
Jumlah	Rp. 3.442.129.960

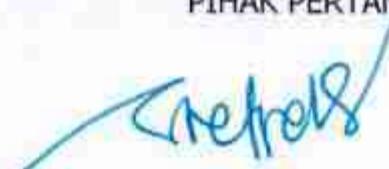
Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA



SOETJIE POERNAMA SARI, S.IK, MM
NIP. 19870322 201503 2 002



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FARHAN, S. Pi, M. Si
Jabatan : Pengawas Perikanan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SURYA, S.Pi
Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S.Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

FARHAN, S. Pi, M. Si

NIP. 19731018 200003 1 002

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	22
2	Meningkatnya Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengeolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Ton	0.1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

- 1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - 1.1 Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1.1 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil Rp. 182.400.000
 - 2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - 2.1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil
 - 2.1.1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Rp. 23.497.200
 - 2.2 Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
 - 2.1.1 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Rp. 115.096.800
- Jumlah Rp. 320.994.000**

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S.Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

FARHAN, S. Pi, M. Si

NIP. 19731018 200003 1 002



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAIZUL, S. Pi
Jabatan : Penyuluh Perikanan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SURYA, S.Pi
Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S. Pi
NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

MAIZUL, S. Pi
NIP. 19671219 200112 1 002

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Fasilitasi dan Pengembangan Kelembagaannya	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi dan Pengembangan	Kelompok 22

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - 1.1 Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1.1 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil Rp. 182.400.000
 2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - 2.1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil
 - 2.1.1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Rp. 23.497.200
 - 2.2 Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
 - 2.2.1 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Rp. 115.096.800
- Jumlah Rp. 320.994.000**

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



SURYA, S. Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA



MAIZUL, S. Pi

NIP. 19671219 200112 1 002



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NAZIFAH, S.PI
Jabatan : Penyuluh Perikanan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
Jabatan : Kepala Bidang Pembudidayaan Ikan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

PIHAK PERTAMA

NAZIFAH, S. Pi
NIP. 19701125 200003 2 003

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terbinanya Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah Pembudidaya yang Memperoleh Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Orang	250

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	
1.1.1 Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Rp. 183.827.000
Jumlah	Rp. 183.827.000

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

PIHAK PERTAMA



NAZIFAH, S. Pi
NIP. 19701125 200003 2 003



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NELDI, S.PI
Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
Jabatan : Kepala Bidang Pembudidayaan Ikan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

PIHAK PERTAMA

NELDI, S. PI
NIP. 19750129 200212 1 003

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	Dokumen	1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	
1.1.1 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 194.994.900
Jumlah	Rp. 194.994.900

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

PIHAK PERTAMA



NELDI, S. Pi
NIP. 19750129 200212 1 003



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TEGUH WIYONO, S.St.Pi
Jabatan : Kepala UPT Budidaya Air Payau Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi	Luas Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi	Ha	1,050.96

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	
1.1.1 Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	Rp. 649.950.280
Jumlah	Rp. 649.950.280

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA



TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MOHAMMAD FAATHIR AHADI, S. Pi
Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Budidaya Air Payau Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : TEGUH WIYONO, S.St.Pi
Jabatan : Kepala UPT Budidaya Air Payau Kelas A
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002

MOHAMMAD FAATHIR AHADI, S. Pi
NIP. 19861207 201503 1 005

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Budidaya Air Payau Kelas A	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Budidaya Air Payau Kelas A	%	100

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002

MOHAMMAD FAATHIR AHADI, S. Pi
NIP. 19861207 201503 1 005



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : REFLI AKMAL, S.Sos
Jabatan : Kepala UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA


H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA


REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Unit	1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

- 1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - 1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - 1.1.1 Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Jumlah Rp. 652.857.200**

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI MASITAH, S.Pi

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : REFLI AKMAL, S.Sos

Jabatan : Kepala UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA

SITI MASITAH, S.Pi
NIP. 19900509 201503 2 005

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	%	100

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA



SITI MASITAH, S.Pi
NIP. 19900509 201503 2 005



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : OSNIDAR, S. Pi

Jabatan : Pengawas Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SURYA, S. Pi

Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

SURYA, S.PI

NIP. 19760526 200312 1 005

OSNIDAR, S. PI

NIP. 19821024 201503 2 002

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Pengawasan pada Sumber Daya Perikanan Tangkap dan Budidaya	Jumlah Dokumen hasil pengawasan pada sumberdaya perikanan tangkap dan budidaya	Dokumen	1

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S. Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

OSNIDAR, S. Pi

NIP. 19821024 201503 2 002



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAISAL ALMATIIN
Jabatan : Pengadministrasian Umum
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : REFLI AKMAL, S. Sos
Jabatan : Kepala UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

REFLI AKMAL, S.SOS
NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA

FAISAL ALMATIIN
NIP. 19780326 200604 1 012

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya administrasi perkantoraan UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Persentase agenda surat keluar dan masuk	%	100
		Persentase Pengarsipan Surat	%	100
2	Tersedianya Dokumen Urusan Ketatausahaan dan administrasi Umum pada UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Jumlah draft dokumen urusan ketatausahaan dan administrasi umum pada UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Dokumen	1

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

REFLI AKMAL, S.SOS
NIP. 19710527 200604 1 002


FAISAL ALMATIIN
NIP. 19780326 200604 1 012



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YULIANI
Jabatan : Pengadministrasian Umum
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ENA NOVIZA, S. Sos
Jabatan : Kepala Sub bagian Tata Usaha
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA

ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008

PIHAK PERTAMA

YULIANI
NIP. 19850727 201001 2 012

Lampiran Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya administrasi perkantoraan Dinas Perikanan	Persentase agenda surat keluar dan masuk	%	100
		Persentase Pengarsipan Surat	%	100
2	Tersedianya Dokumen Urusan Ketatausahaan dan administrasi Umum	Jumlah draft dokumen urusan ketatausahaan dan administrasi umum	Dokumen	2

Dumai, Januari 2024

PIHAK KEDUA



ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008

PIHAK PERTAMA



YULIANI
NIP. 19850727 201001 2 012



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M. Si

Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. PAISAL, SKM, MARS

Jabatan : WALIKOTA DUMAI

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024



PIHAK KEDUA

H. PAISAL, SKM, MARS

PIHAK PERTAMA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Produksi perikanan tangkap	%	100
		Produksi perikanan budidaya	%	100
		Cakupan bina kelompok budidaya	%	85
		Cakupan bina kelompok Nelayan	%	84.62
		Nilai konsumsi ikan	Kg/Kap/Tahun	50,6
2	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai	B

Program

Anggaran

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | Rp. 4.726.804.470 |
| 2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Rp. 182.400.000 |
| 3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya | Rp. 2.774.961.630 |
| 4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Rp. 138.594.000 |

Jumlah Rp. 7.822.760.100

Dumai, September 2024



H. PAISAL, SKM, MARS

PIHAK PERTAMA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ISROYANTI, S. Pi, M. Si

Jabatan : SEKRETARIS DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H, M. Si

Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

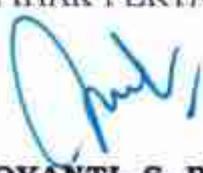
Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA



ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai	B
2	Terwujudnya Administrasi Pelayanan Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian administrasi pelayanan Dinas Perikanan	%	100

Program/Kegiatan

Anggaran

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 75.467.992
 - 1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 2.719.611.300
 - 1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Rp. 51.504.000
 - 1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Rp. 59.796.000
 - 1.5 Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 550.550.100
 - 1.6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 254.837.978
 - 1.7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 798.033.900
 - 1.8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 217.003.200
- Jumlah Rp. 4.726.804.470**

Dumai, September 2024



PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SURYA, S.Pi
Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H, M. Si
Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024



PIHAK KEDUA
H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

SURYA, S.Pi
NIP. 19760526 200312 1 005

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	1.118
		Cakupan Bina Kelompok Nelayan	Kelompok	22
2	Meningkatnya angka konsumsi ikan Kota Dumai	Angka Konsumsi Ikan	Kg/Kap/Tahun	50,6

Program/Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	
1.1 Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 182.400.000
2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	
2.1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Rp. 23.497.200
2.2 Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 115.096.800
Jumlah	Rp. 320.994.000

Dumai, September 2024


PIHAK KEDUA
H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA

SURYA, S.Pi
NIP. 19760526 200312 1 005



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
Jabatan : Kepala Bidang Pembudidayaan Ikan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H, M. Si
Jabatan : KEPALA DINAS PERIKANAN
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024



PIHAK PERTAMA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	330
		Cakupan Bina Kelompok Budidaya	Kelompok	37

Program/Kegiatan

Anggaran

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
1.1 Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Rp. 889.096.450
1.2 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Rp. 378.821.900
Jumlah	Rp. 1.267.918.350



PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

Dumai, September 2024

PIHAK PERTAMA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SOETJIE POERNAMA SARI, S.IK, MM
Jabatan : Perencana Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ISROYANTI, S. Pi, M. Si
Jabatan : Sekretaris Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA

SOETJIE POERNAMA SARI, S.IK, MM
NIP. 19870322 201503 2 002

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Akuntabilitas Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai akuntabilitas kinerja instansi Dinas Perikanan Kota Dumai	Nilai	B
2	Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	3
		Jumlah Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	1
		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	3
		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	3
3	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	17
4	Tersedianya Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	2
5	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	6
6	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	21

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1.1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1.1.1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Rp. 75.467.992

1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 2.719.611.300
1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
1.3.1 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Rp. 51.504.000
1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
1.4.1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp. 59.796.000
1.5 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1.5.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp. 126.948.000
1.5.2 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 12.030.000
Jumlah	Rp. 3.045.357.292

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA



SOETJIE POERNAMA SARI, S.IK, MM
NIP. 19870322 201503 2 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ENA NOVIZA, S. Sos
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ISROYANTI, S. Pi, M. Si
Jabatan : Sekretaris Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA

ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya Fasilitasi Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan fasilitasi administrasi umum perangkat daerah	%	100
2	Terpenuhinya penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase pemenuhan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100
3	Tersedianya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan penyediaan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	
1.1 Administrasi Umum Perangkat Daerah	
1.1.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.500.000
1.1.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 286.270.400
1.1.3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 20.000.000
1.1.4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 18.949.300
1.1.5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 4.650.000
1.1.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 213.180.400
1.2 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
1.2.1 Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 120.750.000
1.2.2 Pengadaan Mebel	Rp. 99.455.378
1.2.3 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 34.632.600
1.3 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1.3.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 1.476.000
1.3.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 181.747.500
1.3.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 614.810.400
1.4 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1.4.1 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 78.025.200
Jumlah	Rp. 1.671.447.178

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



ISROYANTI, S. Pi, M. Si
NIP. 19760726 200212 2 014

PIHAK PERTAMA



ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAIZUL, S. Pi
Jabatan : Penyuluh Perikanan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SURYA, S.Pi
Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S.Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

MAIZUL, S. Pi

NIP. 19671219 200112 1 002

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	22

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	
1.1 Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	
1.1.1 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Rp. 182.400.000
2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	
2.1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	
2.1.1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 23.497.200
2.2 Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	
2.2.1 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 115.096.800
Jumlah	Rp. 320.994.000

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



SURYA, S.Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA



MAIZUL, S. Pi

NIP. 19671219 200112 1 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FARHAN, S. Pi, M. Si
Jabatan : Pengawas Perikanan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SURYA, S.Pi
Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S.PI

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

FARHAN, S. PI, M. SI

NIP. 19731018 200003 1 002

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	Kelompok	22
2	Meningkatnya Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengeolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Ton	0.1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

- | | |
|---|------------------------|
| 1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | |
| 1.1 Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | |
| 1.1.1 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil | Rp. 182.400.000 |
| 2. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | |
| 2.1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil | |
| 2.1.1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 23.497.200 |
| 2.2 Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota | |
| 2.2.1 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 115.096.800 |
| Jumlah | Rp. 320.994.000 |

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S.Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

FARHAN, S. Pi, M. Si

NIP. 19731018 200003 1 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NAZIFAH, S.Pi
Jabatan : Penyuluh Perikanan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
Jabatan : Kepala Bidang Pembudidayaan Ikan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

PIHAK PERTAMA

NAZIFAH, S. Pi
NIP. 19701125 200003 2 003

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terbinanya Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah Pembudidaya yang Memperoleh Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Orang	250
2	Terpenuhinya fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudi daya ikan kecil	Jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya	kelompok	20
3	Terlaksananya pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan	Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan	kelompok	25

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
1.1 Peremberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	
1.1.1 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Rp. 58.188.800
1.2.1 Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Rp. 46.069.600
1.2 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	
1.2.1 Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Rp. 183.827.000
Jumlah	Rp. 288.085.400

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA



SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012



NAZIFAH, S. Pi
NIP. 19701125 200003 2 003



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NELDI, S.Pi
Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
Jabatan : Kepala Bidang Pembudidayaan Ikan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012

NELDI, S. Pi
NIP. 19750129 200212 1 003

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	Dokumen	1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

- 1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - 1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - 1.1.1 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Jumlah Rp. 194.994.900**

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA



SRI GUSTIANA CANDRA, S. Pi, M. Sc
NIP. 19750815 201001 2 012



NELDI, S. Pi
NIP. 19750129 200212 1 003



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : REFLI AKMAL, S.Sos
Jabatan : Kepala UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA



H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

Dumai, September 2024

PIHAK PERTAMA



REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Unit	1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - 1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - 1.1.1 Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Rp. 820.913.400
- Jumlah Rp. 820.913.400**

Dumai, September 2024


PIHAK KEDUA
H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003


PIHAK PERTAMA
REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI MASITAH, S.Pi

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : REFLI AKMAL, S.Sos

Jabatan : Kepala UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA

SITI MASITAH, S.Pi
NIP. 19900509 201503 2 005

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	%	100

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA



SITI MASITAH, S.PI
NIP. 19900509 201503 2 005



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TEGUH WIYONO, S.St.Pi
Jabatan : Kepala UPT Budidaya Air Payau Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

PIHAK PERTAMA



TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi	Luas Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat yang Direncanakan, Dikembangkan, Dimanfaatkan dan Dilindungi	Ha	1,050.96

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

Anggaran

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1.1 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

1.1.1 Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat

Rp. 686.129.880

Jumlah Rp. 686.129.880



PIHAK KEDUA

H. AFRILAGAN, S.H., M. Si
NIP. 19720412 200112 1 003

Dumai, September 2024

PIHAK PERTAMA

TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MOHAMMAD FAATHIR AHADI, S. Pi

Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Budidaya Air Payau Kelas A
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : TEGUH WIYONO, S.St.Pi

Jabatan : Kepala UPT Budidaya Air Payau Kelas A

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002

PIHAK PERTAMA

MOHAMMAD FAATHIR AHADI, S. Pi
NIP. 19861207 201503 1 005

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Budidaya Air Payau Kelas A	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi dan perkantoran UPT Budidaya Air Payau Kelas A	%	100

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



TEGUH WIYONO, S.St.Pi
NIP. 19720416 200003 1 002

PIHAK PERTAMA



MOHAMMAD FAATHIR AHADI, S. Pi
NIP. 19861207 201503 1 005



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : OSNIDAR, S. Pi

Jabatan : Pengawas Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : SURYA, S. Pi

Jabatan : Kepala Bidang Kenelayanan

selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S. Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

OSNIDAR, S. Pi

NIP. 19821024 201503 2 002

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terlaksananya Pengawasan pada Sumber Daya Perikanan Tangkap dan Budidaya	Jumlah Dokumen hasil pengawasan pada sumberdaya perikanan tangkap dan budidaya	Dokumen	1

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

SURYA, S. Pi

NIP. 19760526 200312 1 005

PIHAK PERTAMA

OSNIDAR, S. Pi

NIP. 19821024 201503 2 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAISAL ALMATHIN
Jabatan : Pengadministrasian Umum
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : REFLI AKMAL, S. Sos
Jabatan : Kepala UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA


REFLI AKMAL, S.Sos
NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA


FAISAL ALMATHIN
NIP. 19780326 200604 1 012

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya administrasi perkantoraan UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Persentase agenda surat keluar dan masuk	%	100
		Persentase Pengarsipan Surat	%	100
2	Tersedianya Dokumen Urusan Ketatausahaan dan administrasi Umum pada UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Jumlah draft dokumen urusan ketatausahaan dan administrasi umum pada UPT Benih Ikan Air Tawar Kelas A	Dokumen	1

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



REFLI AKMAL, S.Sos

NIP. 19710527 200604 1 002

PIHAK PERTAMA



FAISAL ALMATIN

NIP. 19780326 200604 1 012



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YULIANI
Jabatan : Pengadministrasian Umum
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : ENA NOVIZA, S. Sos
Jabatan : Kepala Sub bagian Tata Usaha
selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA

ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008

PIHAK PERTAMA

YULIANI
NIP. 19850727 201001 2 012

Lampiran Perubahan Perjanjian Kinerja

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terpenuhinya administrasi perkantoraan Dinas Perikanan	Persentase agenda surat keluar dan masuk	%	100
		Persentase Pengarsipan Surat	%	100
2	Tersedianya Dokumen Urusan Ketatausahaan dan administrasi Umum	Jumlah draft dokumen urusan ketatausahaan dan administrasi umum	Dokumen	1

Dumai, September 2024

PIHAK KEDUA



ENA NOVIZA, S. Sos
NIP. 19840913 200801 2 008

PIHAK PERTAMA



YULIANI
NIP. 19850727 201001 2 012

**PENGUKURAN KINERJA DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi Perhitungan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	$\frac{\text{Realisasi Produksi}}{\text{Target Produksi Daerah}} \times 100\%$	1.118	1.280,27	114,51%
		Produksi Perikanan Budidaya	Ton	$\frac{\text{Realisasi Produksi}}{\text{Target Produksi Daerah}} \times 100\%$	330	292,44	111,71%
		Cakupan bina kelompok nelayan	Kelompok	$\frac{\text{Jumlah Kelompok mendapatkan pembinaan}}{\text{Target Daerah}} \times 100\%$	22	25	113,64%
		Cakupan bina kelompok budidaya	Kelompok	$\frac{\text{Jumlah Kelompok mendapatkan pembinaan}}{\text{Target Daerah}} \times 100\%$	37	44	118,92%
		Angka Konsumsi Ikan	Kg/Kapita/Tahun	$\frac{\text{Realisasi AKI}}{\text{Target AKI}} \times 100\%$	50,6	44,83	88,59%



 Kepala

H. AFRILACAN, S.H., M.Si

 NID. 19720412 200112 1 003

**PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN REALISASI BELANJA
DINAS PERIKANAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
1	Kelautan dan Perikanan	Dinas Perikanan		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	4.726.792.762	4.031.897.277	85,30	Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Dinas Perikanan telah selesai dilaksanakan, namun karena kondisi keuangan tidak stabil mengakibatkan tunda bayar	Seluruh kegiatan yang tunda bayar, masih dalam proses reuiv inspektorat. Apabila reuiv telah selesai dilaksanakan, maka menunggu hasil Keputusan Wali Kota Dumai	
				Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75.467.992	73.320.000	97,15			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja SKPD	75.467.992	73.320.000	97,15			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.719.611.300	2.590.375.304	95,25			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.719.611.300	2.590.375.304	95,25			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	51.504.000	35.490.000	68,91			
				Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	51.504.000	35.490.000	68,91			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	59.796.000	25.253.000	42,33			
				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	59.796.000	25.253.000	42,33			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	550.550.100	276.891.677	50,29			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.500.000	3.975.700	53,01			
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	286.270.400	130.747.172	45,67			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.949.300	4.098.700	21,63			
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.650.000	3.400.000	73,12			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
				PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP						
				Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kab/Kota	182.400.000	155.650.000	85,33			
				Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	182.400.000	155.650.000	85,33			
				PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	2.774.961.530	2.228.710.025	80,31			
				Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	889.096.350	842.106.350	94,71			
				Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	784.838.050	784.735.550	99,99			
				Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	58.188.800	57.370.800	98,59			
				Pemberian Pendampingan Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	46.069.500	0	0%			
				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.885.865.180	1.386.603.675	73,53			
				Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	820.913.400	652.340.507	79,47			
				Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	194.994.900	152.371.050	78,14			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Kinerja (%)	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi DPRD
				Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	183.827.000	124.300.000	67,62			
				Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	686.129.880	457.592.118	66,69			
				PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	138.594.000	69.741.800	50,32			
				Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	23.497.200	21.000.000	89,37			
				Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	23.497.200	21.000.000	89,37			
				Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	115.096.800	48.741.800	42,35			
				Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	115.096.800	48.741.800	42,35			